

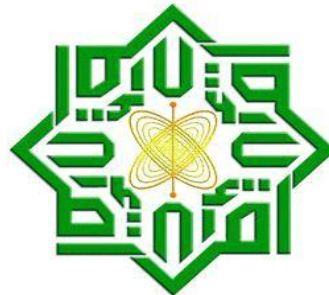


023/SAA-U/SU-SI/2021

**KEPERCAYAAN MASYARAKAT TERHADAP BATU KEPALA KERBAU DI
MESJID DJAMI'DI DESA TANJUNG BERULAK KABUPATEN KAMPAR**

SKRIPSI

Diserahkan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh Gelar
Sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi Agama-Agama



UIN SUSKA RIAU

Disusun Oleh:

SUCI AMALIA
NIM.11730323142

UIN SUSKA RIAU

PROGRAM SI
FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1441 H. / 2021 M.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : **Kepercayaan Masyarakat Terhadap Batu Kepala Kerbau Di Desa Tanjung Berulak Kabupaten Kampar**

Nama : Suci Amalia

NIM : 11730323142

Program Studi : Studi Agama-Agama

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

Hari : Senin

Tanggal : 19 April 2021

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Program Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 29 April 2021

Dekan,

Dr. H. Jamaluddin, M.Us
NIP. 196704231993031004

Panitia Ujian Sarjana

Ketua Penguji I

Dr. H. Jamaluddin, M.Us
NIP. 196704231993031004

Sekretaris Penguji II

Dr. Khotimah, M.Ag
NIP. 197408162005012002

Mengetahui

Penguji III

Prof. Dr. H. Kurnial Ilahi, M.A
NIP.195304101981031001

Penguji IV

Dr. Abu Bakar, M.Pd
NIP.195808031994021001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr. Hasbullah S.Ag M.Si

DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di-
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

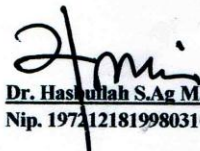
Nama	: Suci Amalia
Nim	: 11730323142
Program Studi	: Studi Agama-Agama
Judul Skripsi	: Kepercayaan masyarakat terhadap batu Kepala Kerbau di Masjid Djami' di Desa Tanjung Berulak Kabupaten Kampar

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin Uin Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Pekanbaru, Januari 2021

Pembimbing 1


Dr. Hasbullah S.Ag M.Si
Nip. 197212181998031005



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr. Sukiyat M.Ag

DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di-
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

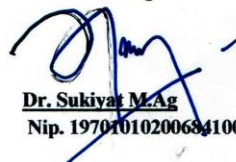
Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama	: Suci Amalia
Nim	: 11730323142
Program Studi	: Studi Agama-Agama
Judul Skripsi	: Kepercayaan masyarakat terhadap batu Kepala Kerbau di Masjid Djami' di Desa Tanjung Berulak Kabupaten Kampar

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin Uin Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 11, Januari 2021
Pembimbing 2


Dr. Sukiyat M. Ag
Nip. 197010102006301001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS DAN HAK CIPTA

© Suci Amalia, 2021

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suci Amalia
 Tempat / tgl lahir : Santul/ 30 April 1999
 NIM : 11730323142
 Fakultas / Prodi : Ushuluddin / Studi Agama-Agama
 Judul Skripsi : *Kepercayaan Masyarakat Terhadap Batu Kepala Kerbau di Masjid Djami' di Desa Tanjung Berulak Kabupaten Kampar*

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana), baik di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan.
4. Saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Mulai dari sekarang dan seterusnya Hak Cipta atas karya tulis ini adalah milik Fakultas Ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari Fakultas Ushuluddin.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pekanbaru, 2021

Yang membuat pernyataan,





Suci Amalia
 NIM. 11730323142

KATA PENGANTAR

Assalamu' Alaikum Wr.Wb

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, dimana atas berkah dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sesuai dengan topik yang dibahas yaitu ***Kepercayaan Masyarakat Terhadap Batu Kepala Kerbau di Masjid Djami' di Desa Tanjung Berulak Kabupaten Kampar.***

Skripsi ini untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Ushuluddin (S.Ag), dan sebagai tambahan informasi dalam kajian Studi Agama-Agama. Dalam skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak sekali kekurangan didalamnya, juga tidak selesai tanpa dorongan-dorongan langsung, baik moral, maupun material. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Khususnya kepada Ayahanda Yak'kub dan ibunda Nurhida dan tidak lupa kepada saudara saya Resi Ervina, Mesi Sasmita, Yogi Pratama, M. Miki Novalis yang telah banyak memberikan dukungan serta turut mendoakan penulis dalam mencapai apa yang diinginkan.
2. Terimakasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan demi menyelesaikan skripsi ini. Kepada Rektor UIN Suska Riau Prof. Dr. Suyitno, M.Ag, beserta jajarannya yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini.
3. Kepada Bapak Dr. H. Jamaluddin, M.Ag, selaku dekan Fakultas Ushuluddin beserta wakil-wakil dan segenap para dosen yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini.
4. Ibunda Dr. Khotimah, M.Ag, selaku ketua Prodi Studi Agama-Agama sekaligus sebagai akademik (PA), yang selalu memberikan motivasi-motivasi selama perkuliahan ini.
5. Bapak Dr. Hasbullah S.Ag M.Si dan Bapak Dr. Sukiyat M.Ag, selaku pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan arahan serta mengoreksi terhadap hasil penulis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Kepada seluruh teman ku angkatan 2017 SAA 6B yang selalu memberikan nasehat-nasehat dan berjuang bersama-sama, terimakasih untuk kebersamaannya semoga kita selalu terjaga.

Terimakasih atas bantuan, kebaikan, dan keikhlasan yang telah diberikan kepada penulis. Penulis hanya bisa mendoakan muda-mudahan Allah SWT memberikan imbalan dan pahala kepada mereka yang telah membantu dalam menyelesaikan penulis skripsi ini.

Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki dalam penulisan skripsi ini. Karena itu tentulah terdapat kekurangan serta kejanggalan yang memerlukan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Aamiin.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pekanbaru, 2021

Penulis

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI**1. Konsonan Tunggal**

ا = Alif	ز = Zal	ق = Qaf
ب = Ba	س = Sin	ك = Kaf
ت = Ta	ش = Syin	ل = Lam
ث = Tsa	ص = Shad	م = Mim
ج = Jim	ض = Dhad	ن = Nun
ح = Ha	ط = Tha	و = Wau
خ = Kha	ظ = Zha	ه = Haa
د = Dal	ع = Ain	ء = Hamzah
ذ = Dzal	غ = Ghain	ي = Ya
ر = Ra	ف = Fa	

2. Vokal Panjang (Mad)

Fathah (baris di atas) di tulis, *kasrah* (baris di bawah), di tulis dan *dhammah* (baris depan), di tulis. Misalnya : القارعة di tulis dengan *al-qari'ah*, ditulis dengan *al-nashirin* الناصرين dan المفاحون di tulis dengan *al-muflihun*.

3. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap di tulis rangkap. Misalnya : القارعة di tulis dengan *al-qari'ah*.

4. Vokal Pendek

Fathah di tulis a, misalnya جميلة (jamilah). *Kasrah* ditulis i, misalnya الرسالة (*al-risalah*).

5. Kata Sandang Alif + Lam (ال)

Apabila di ikuti oleh alif lam qamariah dan syamsiyah ditulis Al, misalnya: الْكُفْرُونَ di tulis al-kafirun. Sedangkan bila di ikuti oleh huruf



syamsyiah, huruf lam di ganti dengan huruf yang mengikutinya. Misalnya: الرجال ditulis dengan *ar-rijalu*. Kecuali untuk nama yang di ikuti kata Allah misalnya : عبد الله ditulis ‘Abdullah.

6. Ta’Marbuthah (ة)

Bila terletak di akhir kalimat maka di tulis dengan ha, misalnya: البقرة ditulis dengan *al-baqarah*. Bila di tengah kalimat. Maka di tulis dengan ta, misalnya : زكاة المال maka ditulis dengan *zakatu al-mail*.

7. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan ejaan yang disempurnakan (EYD).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRAK

Masyarakat Desa Tanjung Berulak mempercayai adanya kepercayaan yang berkembang bahwa batu Kepala Kerbau memberikan banyak khasiat bagi orang yang meminum dan mandi air rendaman batu kepala kerbau tersebut. Tujuan Penelitian ini adalah, (1) Untuk mengetahui kepercayaan masyarakat terhadap Batu Kepala Kerbau di Masjid Djami' di Desa Tanjung Berulak Kabupaten Kampar. (2) Untuk mengetahui Faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan masyarakat terhadap batu Kepala Kerbau di Masjid Djami' di Desa Tanjung Berulak Kabupaten Kampar. Jenis penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ini merupakan penelitian yang dapat digunakan untuk meneliti kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, gerakan sosial, dan hubungan krabatan. Teknik pengumpulan data yang digunakan metode observasi (pengamatan) dan wawancara (interview) dan dokumentasi. Teknik pengolahan dan analisis data dilakukan dengan melalui tiga tahap, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepercayaan masyarakat terhadap batu kepala kerbau bahwa seseorang yang sakit dan bernazar meminum dan memandikan air rendaman batu kepala kerbau tersebut. Mereka mulai percaya pada saat batu kepala kerbau sering berpindah-pindah tempat dan menguek seperti suara kerbau. Adapun faktor-faktor yang memengaruhi kepercayaan masyarakat terhadap batu kepala kerbau yaitu pertama dari faktor sejarah, kemudian dari faktor sosial budaya, dan dari faktor keyakinan.

Kata Kunci : Kepercayaan, Batu Kepala Kerbau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRACT

The people of Tanjung Berulak Village believe that there is a growing belief that the Buffalo Head stone provides many benefits for people who drink and bathe in the water soaked by the buffalo head stones. The objectives of this study were, (1) To determine the community's trust in the Buffalo Head Stone in Masjid Djami 'in Tanjung Berulak Village, Kampar Regency. (2) This is to determine the factors that influence public trust in the Buffalo Head stone at the Djami 'Mosque in Tanjung Berulak Village, Kampar Regency. This type of research is a qualitative research method. This qualitative research is research that can be used to examine people's lives, history, behavior, organizational functionalization, social movements, and kinship relations. The data collection technique used was the method of observation (observation) and interviews (interview) and documentation. Data processing and analysis techniques are carried out in three stages, namely: data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results showed that the public's belief in the buffalo head stone is that someone who is sick and has a vow to drink and bathe the water soaked by the buffalo head stone. They began to believe when the buffalo head stones moved around and yawned like a buffalo. The factors that influence people's belief in the buffalo head stone are historical factors, then socio-cultural factors, and belief factors.

Key Words: *Trust, Buffalo Head Stone*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

المخلص

يعتقد سكان قرية تانجونج بيرولاك أن هناك اعتقادًا متزايدًا بأن حجر رأس الجاموس يوفر العديد من الفوائد للأشخاص الذين يشربون ويستحمون في الماء المنقوع بحجارة رأس الجاموس. كانت أهداف هذه الدراسة ، لتحديد ثقة المجتمع في بافالو هيد ستون في مسجد جامع في قرية تانجونج بيرولاك ، كامبار ريجنسي. (2) هذا لتحديد العوامل التي تؤثر على ثقة الجمهور في حجر بافالو هيد في مسجد دجامي في قرية تانجونج بيرولاك ، كامبار ريجنسي. هذا النوع من البحث هو أسلوب بحث نوعي. هذا البحث النوعي هو بحث يمكن استخدامه لفحص حياة الناس وتاريخهم وسلوكهم والتشغيل التنظيمي والحركات الاجتماعية وعلاقات القرابة. كانت تقنية جمع البيانات المستخدمة هي طريقة الملاحظة (الملاحظة) والمقابلات (المقابلة) والتوثيق. تتم تقنيات معالجة البيانات وتحليلها على ثلاث مراحل ، وهي: تقليل البيانات ، وعرض البيانات ، واستخلاص النتائج. وأظهرت النتائج أن إيمان الجمهور بحجر رأس الجاموس هو أن المريض مريض وله نذر أن يشرب ويستحم بالماء المنقوع بحجر رأس الجاموس. بدأوا في الاعتقاد عندما تحركت حجارة رأس الجاموس وتشاءبت مثل الجاموس. العوامل التي تؤثر على إيمان الناس بحجر رأس الجاموس هي العوامل التاريخية ، ثم العوامل الاجتماعية والثقافية ، وعوامل الإيمان.

الكلمات الرئيسية: الثقة ، بافالو هيد ستون



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PENGESAHAN	
NOTA DINAS	
SURAT PERNYATAAN	
KATA PENGANTAR.....	I
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	iii
ABSTRAK.....	V
DAFTAR ISI.....	Iv
DAFTAR TABEL.....	Vi
DAFTAR GAMBAR.....	Vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	Ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Penegasan Istilah.....	7
D. Batasan Masalah.....	9
E. Rumusan Masalah.....	9
F. Tujuan Penelitian Dan Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KERANGKA TEORI	
A. Kepercayaan Masyarakat.....	14
a. Pengertian Kepercayaan.....	14
b. Batu Kepala Kerbau.....	17
c. Pengertian Kebudayaan.....	18
d. Hubungan Kepercayaan dengan Budaya.....	23
B. Asal-Usul Kepercayaan.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. Jenis Penelitian.....	30
B. Informan Penelitian.....	30
C. Populasi dan Sampel.....	32
D. Sumber Data.....	33
E. Teknik Pengumpulan Data.....	33
F. Teknik Analisis Data.....	35
G. Sistematika Penelitian.....	36

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	37
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	37
2. Sejarah Batu Kepala Kerbau.....	44
3. Mistik Batu Kepala Kerbau.....	50
a. Batu Kepala Kerbau Berpindah-Pindah Sendiri.....	50
b. Khasiat Mandi dan Minum Air Rendaman Batu Kepala Kerbau.....	52
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepercayaan Masyarakat.....	56
a. Faktor Sejarah.....	57
b. Faktor Sosial Budaya.....	60
c. Faktor Keyakinan.....	61
B. Pembahasan.....	65
1. Sejarah Batu Kepala Kerbau.....	65
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepercayaan Masyarakat.....	66
a. Faktor Sejarah.....	66
b. Faktor Sosial Budaya.....	69
c. Faktor Keyakinan.....	70

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan.....	72
B. Saran.....	73

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel III.1	Rincian Informan Penelitian.....	31
Tabel IV.1	Struktur Pemerintah Di Desa Tanjung Berulak.....	38
Tabel IV.2	Jumlah Penduduk Desa Tanjung Berulak.....	39
Tabel IV.3	Tempat Ibadah Desa Tanjung Berulak.....	40
Tabel IV.4	Mata Pencaharian Masyarakat Desa Tanjung Berulak.....	40
Tabel IV.5	Tingkat Pendidikan Desa Tanjung Berulak.....	41
Tabel IV.6	Struktur Umur Penduduk Desa Tanjung Berulak.....	42
Tabel IV.7	Jumlah Kepala Keluarga Desa Tanjung Berulak.....	43
Tabel IV.8	Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	43

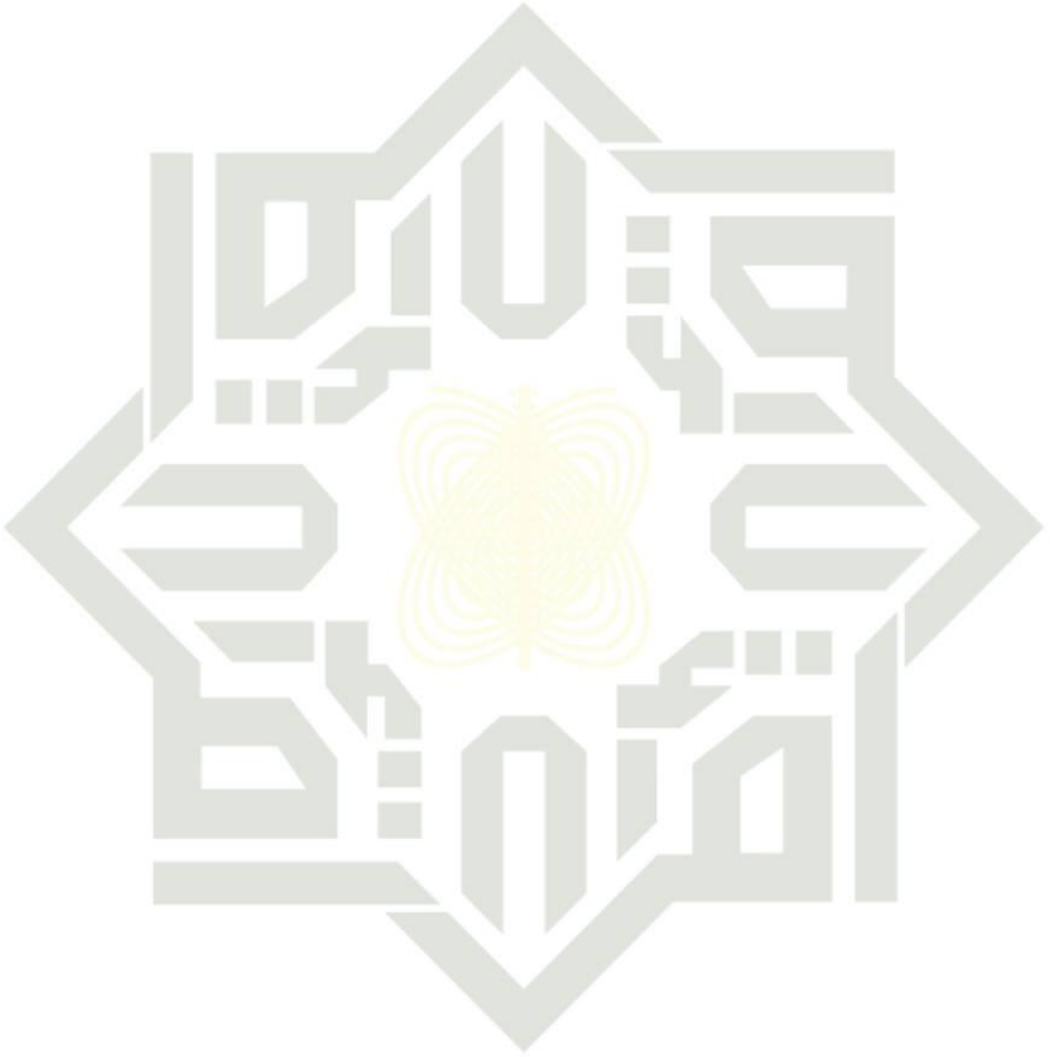
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Masjid Djami’	46
Gambar 2	Batu Kepala Kerbau.....	47



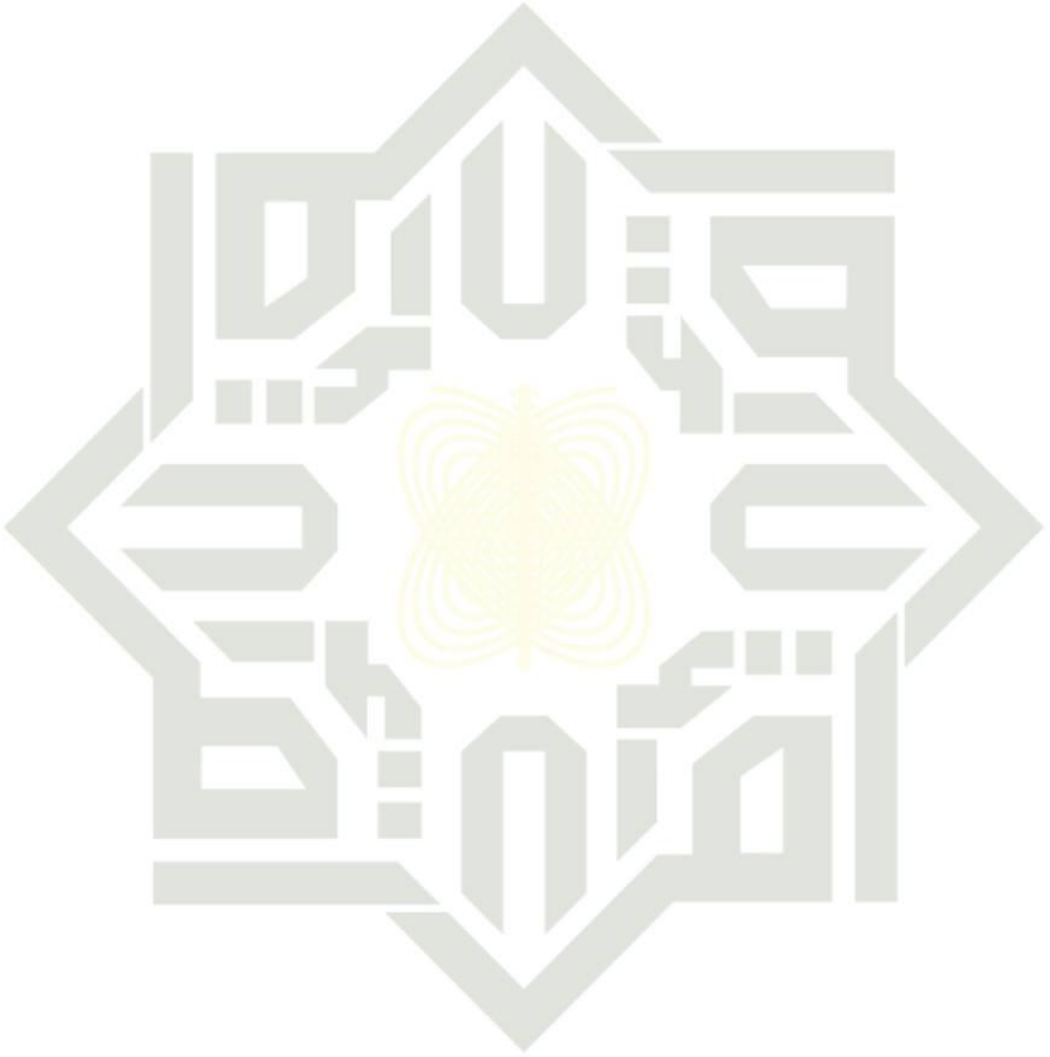
UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman wawancara penelitian..... 81
 Lampiran 2 Dokumentasi penelitian..... 94



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia pada dasarnya selalu ingin memenuhi kebutuhannya baik kebutuhan jasmani, seperti sandang, pangan, dan juga mereka harus memenuhi kebutuhan rohani mereka yang bersifat abstrak. Seseorang akan berusaha semaksimal mungkin untuk memenuhi kebutuhannya dengan menggunakan berbagai cara dengan kemampuan akal mereka, namun setiap usaha seseorang belum tentu akan berhasil sepenuhnya sesuai dengan keinginan mereka, dan bahkan di dalam usahanya tersebut seseorang mengalami kegagalan. Karena hal tersebut terkadang seseorang menggunakan cara-cara yang bertindak secara yang bersifat mistik atau gaib.¹

Kehidupan beragama pada dasarnya merupakan kepercayaan terhadap keyakinan adanya kekuatan gaib, luar biasa atau supranatural yang berpengaruh terhadap kehidupan individu dan masyarakat, bahkan terhadap segala gejala alam. Kepercayaan itu menimbulkan perilaku tertentu, seperti berdoa, memuja dan lainnya, serta menimbulkan sikap mental tertentu, seperti rasa takut, rasa optimis, pasrah dan lainnya dari individu dan masyarakat yang mempercayainya. Karenanya, keinginan, petunjuk, dan ketentuan-kekuatan gaib harus dipatuhi kalau manusia dan masyarakat ingin kehidupan ini berjalan dengan baik dan selamat. Kepercayaan beragama yang bertolak dari kekuatan gaib ini tampak aneh, tidak alamiah dan tidak rasional dalam pandangan individu dan masyarakat modern yang terlalu dipengaruhi oleh pandangan bahwa sesuatu diyakini ada kalau konkret, rasional, alamiah atau terbukti secara empirik dan ilmiah.²

¹Rahmawita, *kepercayaan masyarakat terhadap Erabambang (Suatu Tinjauan Sosio-Antropologi) Di Desa Pecong Kecamatan Biringbulu Kabupaten Gowa* (Skripsi S1 UIN Alauddin Makassar, 2011), hlm 1.

²Bustanuddin Agus, *Agama Dalam Kehidupan Manusia ; Pengantar Antropologi Manusia* (Jakarta; PT Raja Grafindo Persada, 2006), hlm 1.

Keyakinan agama merupakan kepercayaan atas doktrin ketuhanan seperti percaya terhadap adanya Tuhan, malaikat, akhirat, surga, neraka, takdir dan lain-lain. Tanpa keimanan memang tidak akan tampak keberagamaan. Keimanan yang abstrak tersebut perlu didukung oleh perilaku keagamaan yang bersifat praktis yaitu ibadah. Ibadah adalah cara melakukan penyembahan kepada Tuhan dengan segala rangkainya. Ibadah itu dapat menjaga keimanan, memberikan garis pemisah antara manusia itu sendiri dengan jiwa yang mengajaknya pada kejahatan. Ibadah itu pula yang menimbulkan rasa cinta pada keluhuran, gemar mengerjakan akhlak yang mulia dan amal perbuatan yang baik dan suci. Sebagai orang yang beragama, maka sudah tentu nilai religiusitas harus benar-benar tampak dalam bentuk implementasi sikap, perbuatan, atau perilaku serta ucapan dalam kehidupan sehari-hari. Orang yang beragama, mengaku beriman dan bertaqwa kepada Tuhan seharusnya menunjukkan sikap-sikap yang mencerminkan ketaatan pada aturan dan ajaran Tuhan.³

Kehidupan manusia, kepercayaan dan ketauhidan senantiasa ada dalam dirinya, yakni percaya kepada Tuhan atau yang kepada dianggap bisa menguasai dirinya dalam firman Allah Swt. Dalam surah al-Ikhlâs ayat 1-2 dan surah an-Nisa ayat 48 sebagai berikut :

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ (١) اللَّهُ الصَّمَدُ (٢)

Terjemahannya :

Katakanlah, “Dia-lah Allah Yang Maha Esa, Allah adalah Tuhan yang bergantung kepada-Nya segala sesuatu” (QS. al-Ikhlâs/122: 1-2).

Surat di atas menjelaskan tentang zat, sifat dan perbuatan Allah yang Maha Esa. Surat di atas juga menjelaskan tentang kebutuhan makhluk kepada-Nya, yaitu hanya Allah Yang Maha Esa itu adalah harapan yang dituju oleh

³Mardan Umar. “Urgensi Nilai-nilai Religius Dalam Kehidupan Masyarakat Heterogen Indoensia “ *Jurnal Civic Education* ”. 3, no. 1 (2019):75-76.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semua makhluk guna memenuhi segala kebutuhan, permintaan mereka, serta bergantung kepada segala sesuatu.

Surah an-Nisa ayat 48 :

إِنَّ اللَّهَ لَا يَغْفِرُ أَنْ يُشْرَكَ بِهِ وَيَغْفِرُ مَا دُونَ ذَلِكَ لِمَنْ يَشَاءُ ۚ وَمَنْ يُشْرِكْ بِاللَّهِ فَقَدْ
أَفْتَرَىٰ إِثْمًا عَظِيمًا

Terjemahannya :

Sesungguhnya Allah tidak akan mengampuni dosa syirik, dan Dia mengampuni dosa selain dari (syirik) itu, bagi siapa yang dikehendakinya.⁴

Kemusyrikan itu akan hanya membawa petaka, baik di dunia maupun di akhirat. Meski awalnya dijanjikan keindahan atau wujud kekayaan dunia. Namun, dalam kenyataan saat ini, pengalaman beragama di masyarakat masih diwarnai oleh kekuatan selain Allah. Karenanya berbagai kepercayaan dan ibadah agama telah menjadi sifat Universal manusia. Agama secara umum merupakan sebagai sistem kepercayaan dan praktik-praktik keagamaan yang berdasarkan beberapa nilai-nilai sakral, supranatural yang mengarahkan perilaku manusia, dan memberikan makna hidup, dan menyatukan pengikutnya ke dalam suatu komunitas moral.

Setiap objek yang memiliki nilai sakral meskipun demikian tidak selalu identik dengan agama. Komponen sakral dari adat tradisi misalnya lebih menunjuk pada aspek “netral” atau “material” seperti dalam perbuatan keputusan tradisional, gotong-royong dan budaya material tradisional (masakan, tari-tarian, musik, lukisan, pakaian, arsitektur, dan lain-lain). Setiap simbol mempunyai makna yang berbeda, bahkan mungkin bertentangan. Hal ini wajar dikarenakan makna suatu simbol lebih merupakan hasil interpretasi.⁵

Sebagai prinsip dan pegangan hidup, kepercayaan keagamaan diyakini sebagai kebenaran yang mutlak. Penganut agama, apalagi yang teramat kuat

⁴Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta : PT Bumi Restu 1977), hlm.1118.

⁵Sindung Haryanto. *Sosiologi Agama* (Yogyakarta : AR-RUZZ MEDIA, 2015), hlm. 28.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepercayaan (keyakinan) terhadap suatu ajaran agama, biasa percaya pada agama sebagai ajaran sepenuhnya karena berasal dari Tuhan yang maha tahu. Penganut awam tidak bisa membedakan ajaran yang mutlak dan yang relatif dalam agama masing-masing yang mereka anut. Padahal yang pasti dalam ajaran agama adalah ajaran yang di ajarkan oleh wahyu yang benar-benar jelas dan tegas yang tidak mengandung penafsiran-penafsiran, yaitu ajaran-ajaran yang menyangkut tentang ajaran pokok dalam agama. Sedangkan pendapat, fatwa, dan penafsiran pemuka agama atau suatu aliran keagamaan bersifat relatif.⁶ Keyakinan agama didapatkan dari filsafat, budaya atau ajaran agama. Keyakinan-keyakinan keagamaan diajarkan oleh keluarga dan masyarakat, dan didasarkan kepada ajaran yang diyakini terungkap dalam kitab suci atau berupa petunjuk dari kekuatan supranatural yang dipercayai.⁷

Sebagai sistem keyakinan, agama berbeda dari sistem-sistem keyakinan lainnya karena landasan keyakinan keagamaan adalah pada konsep suci dan ajaran-ajaran agama selalu bersumber pada wahyu yang berisikan petunjuk-petunjuk Tuhan yang diturunkan pada Nabi.⁸ Agama merupakan seperangkat kepercayaan dan praktik-praktik bersangsi yang mendasari perkembangan moral komunitas. Agama sebagai suatu kreasi sosial “nyata” yang memperkuat solidaritas melalui kesamaan pandangan masyarakat mengenai moral.⁹

Agama merupakan dominan masyarakat (kolektif) seperti ritual yang dilakukan secara bersama-sama, sedangkan magis adalah praktik yang dilakukan secara individual. Dalam konteks masyarakat Indonesia, magis dapat disamakan dengan ritus-ritus yang dilakukan dukun atau paranormal dalam melayani permintaan (klien)-nya. Berkaitan dengan oposisi biner antara yang sakral dan yang profan, agama hadir sebagai jembatan yang menghubungkan antar keduanya. Hal itu diperlukan karena manusia membutuhkan kepastian di tengah ketidak pastian akan masa depannya.¹⁰ Kombinasi definisi substantif

⁶Rahmawita, hlm. 45.

⁷Ibid, hlm 3.

⁸Ibid, hal 4.

⁹Sindung Haryanto. *Sosiologi Agama*, hlm. 22.

¹⁰Ibid, hlm. 23.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tentang agama pembedaan antara sakral dan profan dengan pandangan fungsionalis mengenai efek sosial dari integrasi sosial. Konsepsi agama meliputi pembedaan dua kategori yang saling berlawanan (oposisi biner), yakni antara yang sakral dan yang profan dan pembedaan antara kolektif dan individual. Konsepsi mengenai sakral (*sacred*) menunjuk pada sesuatu yang bersifat suci, ketuhanan, dan berada di luar jangkauan alam pikiran manusia. Sementara profan merupakan dunia nyata, dunia kehidupan sehari-hari yang berada di bawah kendali manusia. Dalam sosiologi, secara garis besar terdapat perbedaan pandangan mengenai agama. Perbedaan pandangan tersebut dapat dikategorikan ke dalam tiga persepektif, yaitu perspektif fungsional, konflik dan interaksionisme simbolis. Perspektif fungsional menekankan pada fungsi integratif agama bagi keseluruhan masyarakat.¹¹

Agama dan kitab suci diyakini berasal dari Tuhan tetapi penafsiran dan pelaksanaannya berlangsung dalam kehidupan masyarakat. Agama meliputi seluruh aspek kehidupan manusia, sedangkan pertumbuhan masyarakat mempengaruhi pemikiran terhadap agama. Hubungan antara alam dan manusia adalah keharusan yang tidak dapat ditolak, karena hubungan tersebut memiliki nilai-nilai sakral yang sangat tinggi. Hal ini diungkapkan dalam personifikasi mistik kekuatan alam, yakni kepercayaan pada makhluk gaib, kepercayaan pada dewa pencipta, atau dengan mengkonseptualisasikan hubungan antara berbagai kelompok sosial sebagai hubungan antara binatang-binatang, burung-burung, atau kekuatan-kekuatan alam.¹²

Sampai saat ini masih banyak orang-orang yang memiliki kepercayaan tertentu terhadap benda-benda mati seperti, pohon beringin besar, batu, keris, peninggalan nenek moyang, tempat pemakaman dan yang lain sebagainya. Begitu juga dengan masyarakat yang ada di Desa Tanjung Berulak Kabupaten Kampar, terdapat sebuah *batu sondi* berbentuk Kepala Kerbau di Masjid Djami' yang masih mempercayai Batu Kepala Kerbau memiliki khasiat akan tetapi, meskipun pola hidup modern telah mulai menambah kawasan ini

¹¹Sindung Haryanto. *Sosiologi Agama*, hlm. 24-26.

¹²Inda Sari. *Ritual Sema Nagari Di Desa Tanjung Beringin Kecamatan Kampar Kiri* (Skripsi S1 UIN Alauddin Makassar, 2011), hlm 3-4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat masih tetap percaya dengan adanya mistis di dalam batu berbentuk Kepala Kerbau sampai sekarang.

Masjid Djami' di pekarangannya terdapat sebuah kolam yang di dalamnya berisi air rendaman batu Kepala Kerbau yang bisa memberikan kesembuhan bermacam penyakit, setelah mereka dimandikan atas izin Allah SWT sehat kembali. Batu berbentuk Kepala Kerbau tersebut bisa berpindah arah dengan sendirinya. Mustahil dipindahkan orang karena *batu sondi* berbentuk Kepala Kerbau tersebut beratnya puluhan kilo. Masyarakat mempunyai kepercayaan dan keyakinan bahwa sebuah batu Kepala Kerbau yang ada di Masjid ini memilih kekuatan gaib. Bila air rendaman batu itu diminum dan dimandikan kepada seseorang yang menderita sakit, maka air tersebut diyakini dapat menyembuhkan.¹³

Masyarakat Desa Tanjung Berulak mempercayai adanya kepercayaan yang berkembang bahwa batu Kepala Kerbau memberikan banyak khasiat bagi orang yang meminum dan mandi air rendaman batu kepala kerbau tersebut. Saat ini bukan hanya masyarakat Desa Tanjung Berulak saja yang datang ke Masjid Djami' untuk mengambil air rendaman batu Kepala Kerbau, namun juga banyak masyarakat dari daerah lain yang datang mengunjungi tempat tersebut. Masyarakat yang datang dari daerah lain seperti, Malaysia, Singapura. Masyarakat tersebut datang dan mengambil air rendaman batu Kepala Kerbau karena mereka percaya khasiat terhadap batu Kepala Kerbau tersebut. Masyarakat yang datang ke Masjid Djami' memiliki pandangan yang berbeda tentang keberadaan batu Kepala Kerbau, sehingga mendorong peneliti untuk melakukan pencarian informasi mengapa batu Kepala Kerbau di Desa Tanjung Berulak masih dipercaya sampai sekarang.

Masyarakat yang mengunjungi batu Kepala Kerbau sangat beragam baik dilihat dari segi usia, jenis kelamin, pekerjaan maupun pendidikan. Masyarakat yang beragam tersebut mempunyai pola pikir yang tidak sama sehingga menimbulkan pandangan yang berbeda-beda terhadap batu Kepala

¹³Zulfa. "Pengaruh Kebudayaan Islam Pada Bangunan Masjid Djami' Air Tiris Kampar. *Jurnal Ilmu Budaya*". 3, no. 1 (2006):63.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kerbau. Hal ini yang mendorong peneliti untuk mencari tahu bagaimana kepercayaan masyarakat terhadap batu Kepala Kerbau di Desa Tanjung Berulak. Setelah mengetahui pandangan-pandangan masyarakat terhadap batu Kepala Kerbau tersebut, maka peneliti juga ingin mengetahui secara lebih mendalam apakah faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat terhadap batu Kepala Kerbau di lingkungan Masjid Djami' bagi masyarakat sekitarnya.

Berdasarkan fenomena yang di ungkapkan maka penting dilakukan penelitian ini yang berjudul “**Kepercayaan Masyarakat Terhadap Batu Kepala Kerbau di Masjid Djami' di Desa Tanjung Berulak Kabupaten Kampar**”.

B. Identifikasi Masalah

Peneliti tertarik untuk meneliti batu yang berbentuk Kepala Kerbau tersebut, mengapa masyarakat masih mempercayai sampai sekarang. Adapun permasalahan dalam penelitian tersebut yaitu;

1. Dalam *kula* yang berisi air rendaman batu yang berbentuk Kepala Kerbau bisa menyembuhkan bermacam penyakit dengan cara meminum air dan memandikan ke badan seseorang.
2. Batu Kepala Kerbau juga bisa berpindah-pindah arah tanpa ada yang memindahkannya.

Penegasan Istilah

- a. Kepercayaan (*trust*) merupakan komponen yang penting dalam menjalani suatu hubungan interpersonal. Secara ilmiah kepercayaan didefinisikan sebagai mengandalkan perilaku individu lain untuk mencapai tujuan yang dikehendaki, yang pencapaiannya tidak pasti dan dalam situasi yang penuh risiko. Kepercayaan ada dua macam, pertama kepercayaan antar pribadi dan kedua kepercayaan dalam sistem yang impersonal. Kepercayaan adalah pengharapan yang muncul dalam sebuah komunitas yang berperilaku normal, jujur dan kooperatif, berdasarkan norma-norma yang dimiliki bersama, demi kepentingan anggota yang lain dari komunitas itu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepercayaan adalah harapan yang dimiliki oleh seseorang atau kelompok pada kata-kata, janji, dan bahwa verbal maupun tertulis dari individu lain atau kelompok lain yang dapat diandalkan.¹⁴

- b. Masyarakat secara umum adalah sejumlah manusia yang merupakan satu kesatuan golongan yang berhubungan tetap dan mempunyai kepentingan yang sama. Seperti sekolah, keluarga, perkumpulan. Negara semua adalah Masyarakat. Istilah lain dari masyarakat juga merupakan salah satu satuan sosial sistem sosial, atau kesatuan hidup manusia. Istilah Inggrisnya adalah *society*, sedangkan masyarakat itu sendiri berasal dari bahasa Arab *Syakara* yang berarti ikut serta atau partisipasi, kata Arab masyarakat berarti saling bergaul yang istilah ilmiahnya berinteraksi.¹⁵ Masyarakat merupakan sebuah komunis yang saling bergantung satu sama lain (interdependen). Secara umumnya, istilah masyarakat yang digunakan untuk mengacu sekelompok orang yang hidup bersama dalam satu komunitas yang teratur. Masyarakat sebagai suatu organisme hidup dapat diringkas sebagai berikut: *Pertama*; Masyarakat maupun organisme hidup sama-sama mengalami pertumbuhan. *Kedua*; Disebabkan oleh penambahan dalam ukurannya, maka struktur tubuh sosial maupun tubuh organisme hidup itu mengalami penambahan pula; di mana semakin besar suatu struktur sosial maka semakin banyak pula bagian-bagiannya, seperti halnya dengan sistem biologis yang menjadi semakin kompleks sementara ia tumbuh menjadi semakin besar. *Ketiga*; Tiap bagian yang tumbuh di dalam tubuh organisme biologis maupun organisme sosial memiliki fungsi dan tujuan tertentu. *Keempat*; baik di dalam sistem organisme maupun sistem sosial, perubahan pada suatu bagian akan mengakibatkan perubahan pada suatu bagian dan pada akhirnya di dalam sistem keseluruhan.¹⁶

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹⁴Lina Febrianti dan Herdiyan Maulana. “ Pengaruh Presepsi Masyarakat Pada Kinerja Keolosisan Terhadap Kepercayaan Pada Kepolisian”. “ *Jurnal Penelitian dan Pengukuran Psikologi*”. 2, no. 1(2013):65.

¹⁵Gunsu Nurmansyah, Nunung Rodliyah dan Recca Ayu Hapsari. *Pengantar Antropologi*. (Bandar Lampung : Aura CV. Anugrah Utama Raharja), hlm. 46

¹⁶Sulfan. “Konsep Masyarakat Menurut Murtadha Muthahhari (Sebuah Kajian Filsafat Sosial)” “*Jurnal AQIDAH-TA*”. IV, no. 2. (2013):270.

- c. Batu kepala kerbau adalah batu *sondi* atau batu besar yang berbentuk kepala kerbau yang digunakan untuk menyangkal tiang Masjid Djami' di Desa Tanjung Berulak Kabupaten Kampar.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kepercayaan masyarakat terhadap batu kepala kerbau di Masjid Djami' di Desa Tanjung Berulak kabupaten Kampar?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kepercayaan masyarakat terhadap batu Kepala Kerbau di Masjid Djami' di Desa Tanjung Berulak Kabupaten Kampar?

E. Batasan Masalah

Telah dijelaskan pada latar belakang di atas tentang kepercayaan batu Kepala Kerbau, maka yang menjadi fokus pembahasan penulis dalam penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana kepercayaan masyarakat terhadap batu Kepala Kerbau dan faktor apa saja yang mempengaruhi kepercayaan masyarakat terhadap batu Kepala Kerbau di Masjid Djami' di Desa Tanjung Berulak Kabupaten Kampar.

F. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kepercayaan masyarakat terhadap Batu Kepala Kerbau di Masjid Djami' di Desa Tanjung Berulak Kabupaten Kampar.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan masyarakat terhadap batu Kepala Kerbau di Masjid Djami' di Desa Tanjung Berulak Kabupaten Kampar.

b. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Menambah wawasan tentang batu Kepala Kerbau di Masjid Djami' di Desa Tanjung Berulak Kabupaten Kampar.
 - b) Hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi sehingga dapat dibaca oleh siapa saja yang berminat untuk mengetahui batu Kepala Kerbau di Desa Tanjung Berulak Kabupaten Kampar.
2. Manfaat Praktis
- a) Menambah informasi tentang keberadaan batu Kepala Kerbau di Desa Tanjung Berulak Kabupaten Kampar.
 - b) Dapat menjadi salah satu bahan perbandingan apabila penelitian yang sama diadakan pada waktu-waktu mendatang dan dapat memberikan sumbangan pengetahuan bagi penelitian yang akan datang.
 - c) Memberikan wawasan pada masyarakat untuk mengetahui akan kekayaan kebudayaan agar senantiasa dilestarikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KERANGKA TEORI

Mengenai masalah pokok yang penulis angkat mempunyai relevansi dengan sejumlah teori menurut para ahli tentang *Kepercayaan Masyarakat Terhadap Batu Kepala Kerbau* terdapat dalam literatur ilmiah yang dapat dijadikan rujukan dalam menyusun skripsi ini karena penulis tidak mengetahui secara mendalam tentang kepercayaan tersebut. Beberapa di antara teori para tokoh yang mempunyai relevansi dengan judul sebagai berikut:

Menurut Rudolf Otto seperti yang dikutip Sri Ilham Nasution menekankan sikap kagum terpesona dari penganut agama terhadap zat yang gaib (*mysterium*), maha dahsyat, maha baik, maha adil, maha bijaksana (*tremendum*) dan keramat (*sacer*). Karena itu, manusia tertarik untuk bersatu dengan zat tersebut. Teori Otto tampak cocok dengan agama besar didunia, dan tidak cocok dengan agama primitif. Otto berpendapat bahwa kepercayaan masyarakat primitif belumlah agama, hanya tahap pendahuluan kepada agama.¹⁷

Joko Tri Haryanto mengemukakan defenisi agama sebagai satu kesatuan dan sistem kepercayaan dan praktiknya yang dihubungkan dengan sesuatu yang bersifat suci (sakral) dan disatukan dalam sebuah komunitas sosial dengan kepatuhan/ketaatan atau individu yang ada di dalamnya terhadap segala perintah dan larangan.¹⁸ Menurut Ridwan Lubis sakral adalah segala sesuatu yang dipandang sebagai sesuatu adikuasa, merupakan rangkaian dari susunan dan praktik dan menciptakan perasaan kedahsyatan. Sesuatu yang disebut sakral sangat khusus dan tidak dapat dipertanyakan. Sementara yang disebut profan kebalikan dari sakral yaitu segala sesuatu

¹⁷Sri Ilham Nasution, “*Pengantar Antropologi Agama*” (Harakindo Publishing, 2013), hlm 81-82.

¹⁸Joko Tri Haryato, “*Negara Melayani Agama Dan Kepercayaan (Konstruksi”Agama” Dan Pelayanan Ngara Terhadap Umat Beragama Dan Berkepercayaan Di Indonesia*” (Jakarta: Pangdiklat Press,2018), hlm. 14-15.

yang dipandang oleh penganutnya secara teratur dan berkaitan dengan kebutuhan-kebutuhan praktis dalam kehidupan.¹⁹

Sri Ilham Nasution mengemukakan timbulnya agama budaya dalam alam pikiran manusia adalah dikarenakan adanya getaran jiwa yang disebut ‘emosi keagamaan’ atau ‘religious emotion. Percaya kepada yang gaib atau maha gaib adalah dikarenakan ada dorongan emosi keagamaan dalam batin manusia sendiri. Karena adanya emosi keagamaan maka timbullah pemikiran, pendapat, perilaku kepercayaan terhadap sesuatu benda yang dianggap mempunyai kekuatan yang luar biasa, dianggap keramat atau dikeramatkan dan dianggap suci, serta disayangi atau ditakuti.²⁰

Supranatural dan sakral adalah aspek keyakinan, ritual adalah aspek perilaku dan ajaran agama. Ketiganya menimbulkan kesan rasa atau penghayatan ruhaniah dalam diri yang mempercayai dan mengamalkan ajaran agama aspek ruhaniah ini dinamakan dengan *mysticism* dalam bahasa Inggris. *Mysticism* adalah kepercayaan atau pengalaman tentang kemistikan. Kemistikan adalah makna tersembunyi, kekuatan spiritual yang menimbulkan sifat kagum dan hormat. Mistisisme juga berarti bahwa pengetahuan tentang Tuhan dan kebenaran hakiki hanya mungkin didapatkan melalui pikiran dan tanggapan pancaindra.²¹

Berdasarkan beberapa uraian pada buku-buku tersebut secara umumnya hanya membahas mengenai agama atau kepercayaan dan yang membedakan dengan yang akan diteliti oleh penulis adalah tidak dijelaskan secara terinci tentang kepercayaan masyarakat terhadap batu Kepala Kerbau, sehingga penulis berkesimpulan bahwa judul tersebut belum pernah dibahas.

Joko Tri Haryato berpendapat bahwa Agama adalah suatu sistem kesatuan dari keyakinan dan praktik-praktik yang bersifat relatif terhadap hal-hal yang *secured*, yakni segala sesuatu yang dihindari atau larangan dan

¹⁹Ridwan Lubis, “*Sosiologi Agama (Memahami Perkembangan Agama Dalam Interaksi Sosial)*” (Jakarta: Kencana, 2015), hlm. 25.

²⁰Sri Ilham Nasution, hlm 36.

²¹Ibid, hlm.156.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



keyakinan-keyakinan dan praktik-praktik yang mengajarkan moral yang tinggi ke dalam suatu komunitas, yang disebut gereja di mana semua orang mengidentifikasi diri padanya.²² Agama sebagai suatu sistem keyakinan yang dianut oleh suatu kelompok atau masyarakat dalam menginterpretasi dan memberi respon terhadap apa yang dirasakan dan diyakini sebagai yang gaib dan suci.²³

Agama merupakan satu faktor dalam pembentukan kelompok manusia. Ini adalah karena sistem agama menimbulkan keseragaman bukan saja kepercayaan yang sama, melainkan tingkah laku, pandangan dunia dan nilai yang sama. Agama memberi rasa peduli kepada sesuatu kelompok manusia, dalam ajaran agama sendiri telah menggariskan kode etika yang wajib dilakukan oleh penganutnya. Maka dikatakan agama memiliki fungsi sosial.²⁴

Menurut Arifinsyah, baginya agama adalah jalan hidup dengan kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa berpedoman kepada kitab suci dan dipimpin oleh seorang nabi. Agama ialah kepercayaan akan adanya Tuhan Yang Maha Esa dan hukum yang diwahyukan kepada utusan-utusnya untuk kebahagiaan hidup manusia di dunia dan di akhirat. Dengan ciri-ciri, sebagai berikut: mempercayai adanya Tuhan Yang Maha Esa, mempunyai kitab suci dari Tuhan Yang Maha Esa, mempercayai rasul/utusan dari Tuhan Yang Maha Esa.²⁵

Melihat berbagai defenisi tersebut, dapat disimpulkan mengenai agama dan kepercayaan masyarakat Desa Tanjung Berulak yaitu kecenderungan batin (rohani) manusia untuk berhubungan dengan kekuatan alam dalam semesta, dalam mencari nilai dan makna yang berbeda sama sekali dari apa yang dikenal dan dialami manusia. Kekuatan tersebut dianggap suci dan dikagumi karena luar biasa. Masyarakat Desa Tanjung

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

²²Joko Tri Haryato, “Negara Melayani Agama Dan Kepercayaan (Konstruksi”Agama” Dan Pelayanan Ngara Terhadap Umat Beragama Dan Berkepercayaan Di Indonesia)” (Jakarta: Pustaka Widayadiklat Press,2018), hlm. 14-15.

²³Ibid, hlm. 21.

²⁴Sri Ilham Nasution, hlm. 4.

²⁵Arifinsyah. “Ilmu Perbandingan Agama” (Medan: Perdana Publishing,2018), hlm.3-4.

Berolak percaya bahwa yang suci itu ada dan letaknya diluar kemauan dan kekuasaannya.

A. Kepercayaan Masyarakat

a. Pengertian Kepercayaan

Kepercayaan adalah keyakinan bahwa seseorang akan menemukan apa yang diinginkan pada mitra pertukaran. Kepercayaan melibatkan kesediaan seseorang untuk bertingkah laku tertentu karena keyakinan bahwa mitranya akan memberikan apa yang ia harapkan dan suatu harapan yang umumnya dimiliki seseorang bahwa kata, janji atau pernyataan orang lain dapat dipercaya. Kepercayaan didefinisikan sebagai kemauan untuk menyadarkan diri pada hubungan dengan partnerenya berlandasan atas keyakinan. Kepercayaan adalah harapan umum yang dimiliki individu bahwa kata-kata yang muncul dari pihak lainnya dapat diandalkan.²⁶

Sistem kepercayaan atau keyakinan secara khusus mengandung banyak sub-unsur lagi. Dalam rangka ini para ahli antropologi biasanya menaruh perhatian terhadap konsepsi tentang dewa-dewa yang baik maupun yang jahat; sifat-sifat dan tanda-tanda dewa-dewa; konsepsi tentang makhluk – makhluk halus lainnya seperti roh-roh leluhur, roh-roh lain yang baik maupun yang jahat, hantu dan lain-lain, konsepsi tentang dewa tertinggi dan pencipta alam, masalah terciptanya dunia dan alam, masalah mengenai bentuk dan sifat-sifat dunia dan alam (kosmologi), konsepsi tentang hidup dan mati konsepsi tentang dunia roh dan dunia akhirat lain-lain.

Adapun sistem kepercayaan dan gagasan, pelajaran aturan agama, dogeng suci tentang riwayat-riwayat dewa-dewa (mitologi), biasanya tercantum dalam suatu himpunan buku-buku yang biasanya juga dianggap sebagai kesusastraan suci.²⁷ Agama dalam bahasa Sansekerta terdiri dari

²⁶Trimurti Ningtyas. “Kepercayaan Masyarakat (*Citizen Trust*). “*Jurnal Ilmiah Manajemen Publik dan Kebijakan Sosial*”. 2, no. 1 (2008):201-202.

²⁷Eka Kurnia Firmansyah dan Nurina Dyah Putrisari. “Sistem Religi Dan Kepercayaan Masyarakat Kampung Adat Kuta Kecamatan Tambaksari Kabupaten Ciamis. “*Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*”. 1, no. 4 (2017):237.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



kosakata “a” berarti “tidak” dan “gama” artinya kacau. Jadi kalau dihubungkan kedua kata itu berarti sesuatu yang tidak kacau.²⁸ Pengertian dasar seperti ini maka agama hadir membawa misi utama mengatur kehidupan umat manusia, sehingga kehidupan mereka menjadi teratur, dan bahkan kelak mendatangkan kesejahteraan dan kebahagiaan. Kata *gama* setelah mendapatkan awalan *a* sehingga menjadi agama, maka pengertian berubah menjadi “jalan” yang dimaksudkan adalah jalan hidup yang digariskan Tuhan atau pendiri agama yang harus ditempuh oleh manusia untuk mencapai apa yang apa yang dicita-citakan agama itu. Kata religi secara etimologis berasal dari bahasa latin. Asal kata religi adalah *religere* yang berarti membaca dan atau mengumpulkan .²⁹

Agama merupakan pengetahuan budaya tentang supranatural yang digunakan oleh manusia untuk mengatasi masalah paling penting tentang keberadaan manusia di bumi ini. Agama merupakan kepercayaan dan pola tingkah laku, yang digunakan oleh manusia untuk menghadapi apa yang mereka pandang sebagai masalah-masalah penting yang tidak dapat diselesaikan dengan cara menggunakan teknologi atau teknik organisasi yang mereka punya. Agama begitu penting dalam kehidupan manusia, mengandung aspirasi-aspirasi manusia yang paling dalam, sumber dari semua budaya tinggi, bahkan candu bagi manusia. Dalam Islam agama dipercayai terdiri dari dua unsur pokok, yaitu “kepercayaan” atau aqidah dan “ritual” atau syariah sebagai konsekwensi dari pada aqidah tersebut.³⁰ Agama dalam bahasa arab ialah *din*, yang bermakna: ta’at, takut dan setia, paksaan, tekanan, penghambaan, perendahan diri, pemerintahan, kekuasaan, siasat, balasan, adat, pengalaman hidup, dan perhitungan amal. Sinonim kata *din* dalam bahasa arab adalah *millah*. Bedanya, *millah* lebih memberikan titik berat pada ketetapan, aturan, hukum, tata tertib, atau doktrin dari *din* itu. Dalam makna

²⁸Middya Boty. “ Agama dan Perubahan Sosial”. “ *Jurnal Istimbath* ”. XIV,no. 15 (2015):39.

²⁹Muniron, Syamsun Ni’am dan Ahidul Asror, *Studi Islam Di Perguruan Tinggi*”cet. I (Jember:STAIN Jember Press, 2010), hlm.7.

³⁰Amri Marzali. “Agama Dan Kebudayaan”. “*Jurnal Antropologi*”. 1, no. 1 (2016):60.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lain *din* didefinisikan sebagai agama, pada umumnya merupakan suatu sistem credo “tata keimanan” atau “tata keyakinan” atas adanya suatu yang mutlak diluar manusia.³¹

Dalam literatur antropologi terdapat banyak teori yang menjelaskan mengenai keberadaan dan perkembangan agama. Kebanyakan teori antropologi melihat agama sebagai suatu entitas yang mengalami perkembangan secara evolusioner. Agama manusia mengalami perkembangan dari animisme, totemisme, dan fetichisme. Bentuk-bentuk ekspresi kepercayaan tersebut, antara lain pemujaan terhadap pohon atau sungai dan pengorbanan-pengorbanan yang ditujukan pada kekuatan supranatural. Praktik-praktik pemujaan tersebut mengalami perkembangan. Animisme adalah suatu kepercayaan bahwa roh atau jiwa mempunyai eksistensi secara independen dalam dunia material. Totemisme adalah kepercayaan yang menganggap binatang dan tumbuh-tumbuhan mempunyai jiwa atau roh. Sementara itu, fetichisme adalah kepercayaan bahwa manusia dapat “membujuk” atau memengaruhi kekuatan-kekuatan supranatural sehingga berpihak bagi kepentingannya.³²

Agama adalah merupakan satu perangkat ritual, dirasionalisasikan oleh mitos-mitos, untuk menggerakkan kekuatan supernatural dengan tujuan untuk memperoleh, atau mencegah, dan mengubah keadaan manusia dan alam” (*Religion is a set of rituals, rationalized by myth, which mobilizes supernatural powers for the purpose of achieving or preventing transformations of state in man and nature*). Substansi dari agama adalah ritual-ritual (upacara) ciptaan manusia berasaskan atas mitos-mitos. Agama adalah cara-cara manusia berperilaku dalam usaha menghadapi aspek-aspek kehidupan manusia yang menakutkan dan tidak mampu untuk dimanipulasi.” Cara-cara itu antara lain adalah dengan mengerjakan berbagai teknik intelektual, ritual dan moral. Agama adalah kepercayaan dan pola tingkah laku, yang digunakan oleh manusia untuk menghadapi apa yang mereka

³¹M. Sulaeman Jajuli. “ Konsep Agama dan Negara”. “ *Jurnal Hukum Islam dan Pranata Sosial Islam* ”.5, no.09 (2017):629-630.

³²Sindung Haryanto. *Sosiologi Agama*, hlm. 21.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pandang sebagai masalah-masalah penting yang tidak dapat diselesaikan dengan cara menggunakan teknologi atau teknik yang mereka punya. Untuk mengatasi kekurangan-kekurangan ini, manusia beralih ke perbuatan memanipulasi makhluk dan kekuatan supernatural”.³³

b. Batu Kepala Kerbau

Batu Kepala Kerbau adalah batu *Sondi*³⁴ yang berbentuk Kepala Kerbau. Batu Kepala kerbau yang direndam di dalam *kula* yang berisi air dipercayai oleh masyarakat Desa Tanjung Berulak Kabupaten Kampar bisa menyembuhkan bermacam-macam penyakit bagi siapa yang meminum dan memandikan ke badan seseorang air rendaman batu Kepala Kerbau tersebut. Konon, batu tersebut selalu berpindah-pindah tempat tanpa ada yang memindahkannya. Masyarakat setempat batu Kepala Kerbau ini dianggap keramat dan kini banyak mendapat kunjungan wisatawan nusantara maupun mancanegara seperti dari Singapura dan Malaysia untuk membayar nazar dan mandi air rendaman batu Kepala Kerbau. Benda sakral tersebut dimasukkan di dalam *kula* berisi air, umurnya juga sudah ratusan tahun sejak pembangunan masjid Djami’ pada tahun 1901.

Kepercayaan terhadap batu Kepala Kerbau merupakan salah satu bentuk nilai yang dianggap masyarakat sangat berharga dalam kehidupan sosial mereka. Nilai yang ada di masyarakat dianut dan diyakini berdasarkan perasaannya sendiri dan setiap masyarakat akan menjunjung tinggi nilai dan norma yang berlaku di dalam masyarakat. Pada masa moderen sekarang masyarakat secara umum tidak lagi mempercayai hal-hal yang bersifat mistik, justru berbeda dengan masyarakat Desa Tanjung Berulak dimana mereka masih mempercayai hal-hal mistik yang dibawa secara turun menurun.

Ada beberapa anggota masyarakat yang meyakini, bahwa air rendaman batu Kepala Kerbau ini dapat dijadikan obat bagi anak-anak yang

³³ Amri Marzali. “Agama Dan Kebudayaan”. hlm 61.

³⁴ Sondi adalah dalam bahasa Kampar yaitu batu yang berukuran besar untuk meng alas Masjid Djami’. Sondi dicari ke dalam sungai secara bergotong royong masyarakat atau bang dari 20 banjau Kenegerian Air Tiris dan Limo Koto.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sakit, caranya biasanya air rendaman batu Kepala Kerbau di *basuh* di sekujur tubuh dalam mana setelah mereka dimandikan dengan izin Allah SWT sehat kembali. Ada juga masyarakat yang bernazar mengunjungi batu Kepala Kerbau ini dan makan bersama didekatnya. Batu Kepala Kerbau ini berukuran, panjangnya dari mulut ke belakang 57 cm, lebar pada sisi tanduk 57cm, lebar mulut 20 cm, dari hidung ke dahi 24 cm, jarak antara dua tanduk 22 cm, dari dahi kebelakang 30 cm, tinggi diukur di sisi tanduk 34 cm, jarak antara dua mata 20 cm.

c. Pengertian Kebudayaan

Kata “kebudayaan” berasal dari kata Sanskerta *buddhayah*, yaitu bentuk jamak dari *buddhi* yang berarti “budi” atau “akal”. Dengan demikian kebudayaan dapat diartikan “hal-hal yang bersangkutan dengan akal”. Adapun kata *Culture*, yang merupakan kata asing yang sama artinya dengan “kebudayaan” berasal dari kata Latin *colere* yang berarti “mengolah, mengerjakan” terutama mengolah tanah atau bertani. Dari arti ini berkembang arti *culture* sebagai segala daya upaya serta tindakan manusia untuk mengolah tanah dan merubah alam.³⁵ Kebudayaan merupakan hasil interaksi kehidupan bersama.

Manusia sebagai anggota masyarakat senantiasa mengalami perubahan-perubahan. Suatu gerak konjungsi atau perubahan naik turunnya gelombang kebudayaan suatu masyarakat dalam kurun waktu tertentu disebut dinamika kebudayaan. Dalam proses perkembangannya, kreativitas dan tingkat peradaban masyarakat sebagai pemiliknya sehingga kemajuan kebudayaan yang ada pada suatu masyarakat sesungguhnya merupakan suatu cermin dari kemajuan peradaban masyarakat tersebut. Perbedaan mendasar yang menempatkan manusia sebagai makhluk yang tertinggi adalah manusia memiliki budi atau akal pikiran sehingga manusia menjadi satu-satunya makhluk hidup yang memiliki kemampuan menciptakan hal-hal yang berguna

³⁵Koentjaraningrat. *Pengantar Ilmu Antropologi* (Jakarta : PT RINEKA CIPTA, 2009), h.181.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagi kelangsungan kehidupannya (makhluk berbudaya). Manusia harus beradaptasi dengan lingkungannya untuk mengembangkan pola-pola perilaku yang akan membantu usahanya dalam memanfaatkan lingkungan demi kelangsungan hidupnya.³⁶

Kebudayaan merupakan hasil interaksi kehidupan bersama. Manusia sebagai anggota masyarakat senantiasa mengalami perubahan-perubahan. Suatu gerak konjungsi atau perubahan naik turunnya gelombang kebudayaan suatu masyarakat dalam kurun waktu tertentu disebut dinamika kebudayaan. Dalam proses perkembangannya, kreativitas dan tingkat peradaban masyarakat sebagai pemilikinya sehingga kemajuan kebudayaan yang ada pada suatu masyarakat sesungguhnya merupakan suatu cermin dari kemajuan peradaban masyarakat tersebut.³⁷ Kebudayaan mengandung arti “cipta, rasa dan karsa”. Definisi tersebut kental dengan bahasa Jawa, jadi makna yang dimaksud sulit untuk dipahami orang-orang dipenjuru nusantara. Disisi lain, definisi tersebut merupakan penggalian dari kearifan lokal (local wisdom) yang ada di nusantara.³⁸ Kebudayaan lahir karena manusia membutuhkan unsur-unsur kebudayaan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya.³⁹

Kebudayaan sebagai cara berpikir dan cara merasa, (kebudayaan bathiniah) yang menyatakan diri dalam seluruh segi kehidupan sekelompok manusia, yang membentuk kesatuan sosial dalam suatu ruang dan satu waktu”. Ketika berbicara mengenai budaya, kita harus mau membuka pikiran untuk menerima kritikan dan banyak hal baru. Budaya bersifat kompleks, luas dan abstrak. Budaya tidak terbatas pada seni yang biasa dilihat dalam gedung kesenian atau tempat bersejarah, seperti museum. Tetapi, budaya merupakan suatu pola hidup menyeluruh. Budaya memiliki banyak aspek yang turut menentukan prilaku komunikatif. Kebudayaan sebagai kontradiksi antara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³⁶Muhammad Bahar Akkase Teng. “Filsafat Kebudayaan dan Sastra (Dalam Prespektif Sejarah)”. “*Jurnal Ilmu Budaya*”. 5, no.1 (2017):71.

³⁷Ibid, hlm. 71

³⁸Saliyo. “Konsep Diri Dalam Budaya Jawa”. “*Jurnal Buletin Psikologi*”. 20, no.1-2 (2012):26-35.

³⁹Siany L., Atiek Catur B. *Khazanah Antropologi* (Jakarta : Departement Pendidikan Nasional,2009) hlm.95.

immanensi dan transendensi dapat dipandang sebagai ciri khas dari kehidupan manusia seluruhnya. Arus alam itu berlangsung terus dalam diri manusia, tetapi di sini nampak suatu dimensi baru. Manusia tidak membiarkan diri begitu saja dihanyutkan oleh proses-proses alam, ia dapat melawan arus itu, ia tidak hanya mengikuti dorongan alam, tetapi juga suara hatinya.⁴⁰

Pentingnya kebudayaan untuk mengembangkan suatu pendidikan dalam budaya nasional mengupayakan, melestarikan dan mengembangkan nilai budaya-budaya dan pranata sosial dalam menunjang proses pengembangan dan pembangunan nasional serta melestarikan nilai-nilai luhur budaya bangsa. Kebudayaan merupakan warisan sosial, seperti bahasa, dapat dipindahkan dari generasi ke generasi selanjutnya.⁴¹ Kebudayaan terdapat tiga wujud, yakni *ideas* (sistem ide), *activities* (sistem aktivitas), dan *artifacts* (sistem artefak);

1) Wujud Kebudayaan Sebagai Sistem Ide

Wujud kebudayaan sebagai sistem ide bersifat sangat abstrak, tidak bisa diraba atau difoto dan terdapat dalam alam pikiran individu penganut kebudayaan tersebut. Wujud kebudayaan sebagai sistem ide hanya bisa dirasakan dalam kehidupan sehari-hari yang mewujud dalam bentuk norma, adat istiadat, agama, dan hukum atau undang-undang. Contoh wujud kebudayaan sebagai sistem ide yang berfungsi untuk mengatur dan menjadi acuan perilaku kehidupan manusia adalah norma sosial. Norma sosial dibakukan secara tidak tertulis dan diakui bersama oleh anggota kelompok masyarakat tersebut. Misalnya, aturan atau norma sopan santun dalam berbicara kepada orang yang lebih tua dan aturan bertamu di rumah orang lain. Bentuk kebudayaan sebagai sistem ide secara konkret terdapat dalam undang-undang atau suatu peraturan tertulis.⁴²

⁴⁰Muhammad Bahar Akkase Teng, hlm. 71.

⁴¹Ibid, hlm 72.

⁴²Siany L., Atiek Catur B. hlm 56.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Wujud Kebudayaan Sebagai Sistem Aktivitas

Kebudayaan sebagai sistem aktivitas merupakan sebuah aktivitas atau kegiatan sosial yang berpola dari individu dalam suatu masyarakat. Sistem ini terdiri atas aktivitas manusia yang saling berinteraksi dan berhubungan secara kontinu dengan sesamanya. Wujud kebudayaan ini bersifat konkret, bisa difoto, dan bisa dilihat. Misalnya, upacara perkawinan masyarakat Flores, atau proses pemilihan umum di Indonesia. Kampanye partai adalah salah satu contoh bentuk atau wujud kebudayaan yang berupa aktivitas individu.⁴³

3) Wujud Kebudayaan Sebagai Sistem Artefak

Wujud kebudayaan sebagai sistem artefak adalah wujud kebudayaan yang paling konkret, bisa dilihat, dan diraba secara langsung oleh pancaindra. Wujud kebudayaan ini adalah berupa kebudayaan fisik yang merupakan hasil-hasil kebudayaan manusia berupa tataran sistem ide atau pemikiran ataupun aktivitas manusia yang berpola. Misalnya, kain ulos dari Batak atau wayang golek dari Jawa. Di dalam upacara adat perkawinan Jawa, berbagai mahar berupa barang yang harus diberikan oleh pihak mempelai laki-laki kepada pihak mempelai perempuan. Benda-benda itu merupakan perwujudan dari ide dan aktivitas individu sebagai hasil dari kebudayaan masyarakat. Dalam upacara selamatan, terdapat berbagai sesaji atau peralatan yang dibutuhkan atau digunakan dalam aktivitas tersebut.⁴⁴

Menurut Koentjaraningrat istilah universal menunjukkan bahwa unsur-unsur kebudayaan bersifat universal dan dapat ditemukan di dalam kebudayaan semua bangsa yang tersebar di berbagai penjuru dunia. Ketujuh unsur kebudayaan tersebut adalah bahasa, sistem pengetahuan, sistem

⁴³Siany L., Atiek Catur B, hlm.57

⁴⁴Ibid, hlm.58.

organisasi sosial, sistem peralatan hidup dan teknologi, sistem ekonomi dan mata pencaharian hidup, sistem religi, serta kesenian.

Berikut ini akan diuraikan setiap unsur kultural universal;

1) Sistem Bahasa

Bahasa merupakan sarana bagi manusia untuk memenuhi kebutuhan sosialnya untuk berinteraksi atau berhubungan dengan sesamanya. Dalam ilmu antropologi, studi mengenai bahasa disebut dengan istilah antropologi linguistik.

2) Sistem Pengetahuan

Sistem pengetahuan dalam kultural universal berkaitan dengan sistem peralatan hidup dan teknologi karena sistem pengetahuan bersifat abstrak dan berwujud di dalam ide manusia. Sistem pengetahuan sangat luas batasannya karena mencakup pengetahuan manusia.

3) Sistem Keekerabatan dan Organisasi Sosial

Unsur budaya berupa sistem kekerabatan dan organisasi sosial merupakan usaha antropologi untuk memahami bagaimana manusia membentuk masyarakat melalui berbagai kelompok sosial.⁴⁵

4) Sistem Peralatan Hidup dan Teknologi

Manusia selalu berusaha untuk mempertahankan hidupnya sehingga mereka akan selalu membuat peralatan atau benda-benda tersebut. Perhatian awal para antropolog dalam memahami kebudayaan manusia berdasarkan unsur teknologi yang dipakai suatu masyarakat berupa benda-benda yang dijadikan sebagai peralatan hidup dengan bentuk dan teknologi yang masih sederhana.

5) Sistem Ekonomi/Mata Pencaharian Hidup

Mata pencaharian atau aktivitas ekonomi suatu masyarakat menjadi fokus kajian penting etnografi. Penelitian etnografi mengenai sistem mata pencaharian mengkaji bagaimana cara mata pencaharian suatu

⁴⁵Koentjaraningrat. *Pengantar Ilmu Antropologi*, hlm.204.

kelompok masyarakat atau sistem perekonomian mereka untuk mencukupi kebutuhan hidupnya.

6) Sistem Religi

Asal-mula permasalahan fungsi religi dalam masyarakat adalah adanya pertanyaan mengapa manusia percaya kepada adanya suatu kekuatan gaib atau supranatural yang dianggap lebih tinggi daripada manusia dan mengapa manusia itu melakukan berbagai cara untuk berkomunikasi dan mencari hubungan-hubungan dengan kekuatan-kekuatan supranatural tersebut.

7) Kesenian

Perhatian ahli antropologi mengenai seni bermula dari penelitian etnografi mengenai aktivitas kesenian suatu masyarakat tradisional. Deskripsi yang dikumpulkan dalam penelitian tersebut berisi mengenai benda-benda atau artefak yang memuat unsur seni, seperti patung, ukiran, dan hiasan.⁴⁶

d. Hubungan Kepercayaan Dengan Budaya

Banyak pandangan yang menyatakan agama merupakan bagian dari kebudayaan, tetapi tak sedikit pula yang menyatakan kebudayaan merupakan hasil dari agama. Hal ini seringkali membingungkan ketika kita harus meletakkan agama dalam konteks kehidupan sehari-hari. Hubungan agama dan kebudayaan merupakan dua unsur yang dapat dibedakan tetapi tidak dapat dipisahkan. Agama sendiri mempunyai nilai mutlak, tidak berubah karena perubahan waktu dan tempat.⁴⁷ Agama adalah ajaran yang diturunkan oleh Tuhan untuk petunjuk bagi umat manusia dalam menjalani kehidupannya.⁴⁸ Sedangkan budaya, sekalipun berdasarkan agama dapat berubah dari waktu ke waktu dan dari tempat ketempat. Sebagian

⁴⁶ Koentjaraningrat. *Pengantar Ilmu Antropologi*, hlm. 205.

⁴⁷ M.Arif Khoiruddin "Agama Dan Kebudayaan Tinjauan Studi Islam". 26 , no 1 (2015) :

⁴⁸ Bustanuddin Agus. "Agama Dalam Kehidupan Manusia" ; *Pengantar Antropologi Manusia*, hlm 33.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

besar budaya didasarkan pada agama tidak pernah sebaliknya. Sebagian kelompok yang tidak setuju dengan pandangan bahwa agama itu kebudayaan adalah bahwa agama bukan berasal dari manusia tetapi datang dari Tuhan dan sesuatu yang datang dari Tuhan tentu tidak dapat disebut kebudayaan. Kemudian, sementara orang yang menyatakan bahwa agama adalah kebudayaan karena praktik agama tidak dapat dilepaskan dari kebudayaan.

Sangat sukar untuk memisahkan pengertian agama dan budaya, apalagi menarik batas di antara keduanya. Kita hanya dapat mengatakan bahwa agama adalah keyakinan sedangkan budaya adalah hasil pikiran dan perilaku manusia, Suatu keyakinan adalah hal yang mutlak berdasarkan kepercayaan manusia, sedangkan ilmu pengetahuan merupakan hasil karya manusia berdasarkan kenyataan. Namun tidak dapat dibantah baik agama atau budaya berpangkal tolak dari adanya manusia, tidak ada agama tanpa manusia dan kerena manusia budaya maka ada agama. Mengapa sukar memisahkan agama dan budaya? Karena agama tidak dianut umatnya tanpa budaya yang dimiliki oleh manusia itu sendiri. Wahyu Allah SWT merupakan petunjuk Tuhan kepada manusia melalui para nabi, dapat sampai kepada umatnya, karena ada bahasa aksara, kitab, penerangan, sikap tindak perilaku manusia.⁴⁹

Agama sesungguhnya untuk manusia dan keberadaan agama dalam praktik hidup sepenuhnya berdasar pada kapasitas diri manusia, bukan sebaliknya manusia untuk agama. Oleh karena itu agama untuk manusia, maka agama pada hakikatnya menerima adanya pluralitas dalam memahami dan menjalankan ajarannya. Jika agama untuk manusia, maka agama sesungguhnya telah memasuki wilayah kebudayaan dan menyerah menjadi kebudayaan dan sejarah agama adalah sejarah kebudayaan agama yang menggambarkan dan menerangkan bagaimana terjadi proses pemikiran, pemahaman dan isi kesadaran manusia tentang wahyu, doktrin dan ajaran agama, yang

⁴⁹Sri Ilham Nasution. *Antropologi Agama*, hlm. 25.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



kemudian dipraktikkan dalam realitas kehidupan manusia dan dalam sejarah perkembangan agama itu, sehingga agama yang menyebar telah sepenuhnya menjadi wilayah kebudayaan, karena tanpa menjadi kebudayaan, maka sesungguhnya sejarah agama-agama itu tidak akan pernah ada dan tidak akan pernah dituliskan. Salah seorang sarjana Indonesia Koentjaraningrat, yang menurut pengakuannya sendiri telah terpengaruh oleh konsep Emil Durkheim. Dengan menggunakan istilah religie dan bukan agama karena menurut beliau lebih netral.

- 1) Menurut Koentjaraningrat seperti dikutip M.Arif Khoiruddin⁵⁰ berpendapat bahwa religie merupakan bagian dari kebudayaan. Pendirian Koentjaraningrat ini didasarkan kepada konsep Durkheim mengenai dasar-dasar religi yang mengatakan bahwa tiap-tiap religi merupakan suatu sistem yang terdiri dari empat komponen, yaitu: Emosi keagamaan yang menyebabkan manusia menjadi religius.
- 2) Sistem kepercayaan yang mengandung keyakinan serta bayangan-bayangan manusia tentang sifat-sifat Tuhan, serta tentang wujud dari alam gaib.
- 3) Sistem upacara religius yang bertujuan mencari hubungan manusia dengan Tuhan, dewa-dewa atau makhluk-makhluk halus yang mendiami alam gaib.
- 4) Kelompok-kelompok religius atau kesatuan-kesatuan sosial yang menganut sistem kepercayaan tersebut Koentjaraningrat, menyimpulkan bahwa komponen sistem kepercayaan, sistem upacara dan kelompok-kelompok religius yang menganut sistem kepercayaan dan menjalankan upacara-upacara religius, jelas merupakan ciptaan dan hasil akan manusia. Adapun komponen pertama, yaitu emosi keagamaan, digetarkan oleh cahaya Tuhan. Relegi sebagai suatu sistem merupakan bagian dari kebudayaan

⁵⁰ M. Arif Khoiruddin. hlm, 21.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tetapi cahaya Tuhan yang mewarnainya dan membuatnya keramat tentunya bukan bagiandari kebudayaan.⁵¹

Agama dan kebudayaan merupakan dua hal yang sangat dekat di masyarakat. Bahkan banyak yang salah mengartikan bahwa agama dan kebudayaan adalah satu kesatuan yang utuh. Dalam kaidah sebenarnya agama dan kebudayaan mempunyai kedudukan masing-masing dan tidak dapat disatukan, karena agamalah yang mempunyai kedudukan tinggi dari pada kebudayaan. Namun keduanya mempunyai hubungan yang erat dalam kehidupan masyarakat. Meskipun tidak bisa disamakan, agama dan kebudayaan dapat saling berpengaruh. Agama mempengaruhi sistem kepercayaan serta praktik-praktik kehidupan.⁵²

Sebaliknya kebudayaan pun dapat mempengaruhi agama, khususnya dalam hal yang bagaimana agama di interpretasikan atau bagaimana ritual-ritualnya harus dipraktikkan. Tidak ada agama yang bebas budaya dan tidak ada agama yang bebas budaya dan apa yang disebut sang Ilahi tidak akan mendapatkan makna manusiawi yang tegas tanpa mediasi budaya. Dalam masyarakat Indonesia saling mempengaruhi antara agama dan kebudayaan sangat terasa. Hubungan agama dan kebudayaan tidak saling merusak, keduanya justru saling mendukung dan mempengaruhi. Agama dan kebudayaan sebenarnya tidak pernah bertentangan karena kebudayaan bukanlah sesuatu yang mati tapi berkembang terus.⁵³

B. Asal-Usul Kepercayaan

Kepercayaan pada pemulaan tuhan adalah merupakan dasar yang paling utama dalam pemahaman agama. Setiap agama kecuali agama Budhisme yang asli dan beberapa agama-agama lain didasarkan pada kepercayaan pada suatu kekuatan gaib, dan cara hidup setiap manusia. Percaya pada agama di dunia ini sangat erat hubungan dengan kepercayaan tersebut. Kekuatan gaib itu, kecuali dalam agama-agama primitif disebut

⁵¹Ibid, hlm.22.

⁵²Rahmawita, hlm 28.

⁵³Ibid, hlm 29.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tuhan. Agama-agama primitif belum memberi nama Tuhan pada kekuatan gaib tersebut. Dengan kata lain kekuatan gaib itu belumlah berasal dari luar alam ini, namun masih berakar dari dalam alam. Kekuatan gaib tersebut belum memiliki arti teisme atau deisme, tetapi dinamisme dan animisme.

a) Animisme

Animisme bahasa Inggrisnya adalah *animism*, berasal dari Yunani yaitu *animus* (apa yang meniup, apa yang berhembus, angin); bahasa latinnya: *anima* (nafa, jiwa, kehidupan). Animisme adalah Doktrin bahwa semua hal berjiwa atau setiaknya memiliki prinsip vital dekat dengan kehidupan.⁵⁴ Adapun karakteristik masyarakat yang menganut paham ini, antara lain adalah mereka selalu memohon perlindungan dan permintaan sesuatu kepada roh-roh, misalnya untuk penyembuhan penyakit, sukses dalam bercocok tanam, terhindar dari gangguan hama tanaman, hidup rukun, berhasil dalam berburu, selamat dalam perjalanan jauh dan berperang, terhindar dari gangguan bencana alam seperti banjir, gunung meletus, gempa bumi, kebakaran, dan gangguan cuaca; mudah dalam melahirkan, masuk surgasetelah melahirkan, selamat saat membangun dan masuk rumah baru, serta mencapai kedudukan.

Inti dari pemahaman animisme ialah mempercayai bahwa setiap benda di bumi seperti laut, gunung, hutan, gua, dan kuburan mempunyai jiwa yang harus dihormati dan dijunjung agar jiwa tersebut tidak mengganggu manusia, bahkan dapat membantu mereka dalam kehidupan untuk menjalankan aktivitas kesehariannya.⁵⁵ Pada awalnya istilah *animisme* dipakai oleh orang-orang yang mengembangkan suatu pandangan bahwa semua fenomena alam dapat diterangkan dari teori roh in-material. Kepercayaan ini dibangun berdasarkan dua anggapan pokok, yaitu : 1) roh merupakan unsur halus yang keluar dari tiap makhluk dan

⁵⁴I Wayan Watra. *Agama-Agama Dalam Pancasila di Indonesia* (Denpasar: UINHI Press,2020), hlm.12.

⁵⁵Ridwan Hasan. "Kepercayaan Animisme dan Dinamisme Dalam Masyarakat Islam Aceh". 36, no. 2 (2012):287.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mampu hidup terus setelah jasadnya mati; 2) makhluk halus yang jadi dengan sendirinya, seperti *peri* dan *mambang* yang dianggap berkuasa.⁵⁶

b) Dinamisme

Dinamisme berasal dari bahasa Yunani, yaitu *dunamos*. Dalam bahasa Inggris disebut *dynamic*, artinya adalah kekuatan, daya, kekuatan atau khasiat. Dalam hal ini, dinamisme adalah kepercayaan terhadap benda-benda di sekitar manusia karena diyakini memiliki kekuatan yang gaib. Dengan kata lain, dinamisme adalah keyakinan terhadap kekuatan yang berada dalam zat suatu benda dan diyakini mampu memberikan suatu manfaat dan marabahaya. Kesaktian itu bisa berasal dari api, batu-batuan, air, pohon, binatang, bahkan manusia. Unsur dinamisme lahir dari rasa ketergantungan manusia terhadap daya dan kekuatan lain yang berada di luar dirinya. Setiap manusia akan selalu merasa butuh dan berharap kepada zat lain yang dianggapnya mampu memberikan berbagai pertolongan dengan kekuatan yang dimilikinya. Manusia tersebut mencari zat lain yang akan ia sembah, karena ia merasa tenang dan nyaman jika ia selalu berada dekat zat tersebut.⁵⁷

c) Totemisme

Agama penyembah binatang (*Animal Worship*), atau Totemisme merupakan kepercayaan orang-orang kuno dan primitif yang menganggap binatang-binatang tertentu memiliki jiwa kesucian. Jiwa kesucian binatang tersebut akan tetap hidup dan dapat mendatangkan kebaikan dan keberukan. Dari kepercayaan tersebut diadakan aktivitas untuk memuja binatang tersebut. Para penganut Totemisme menjadikan binatang tertentu sebagai lambang objek yang keramat. Mereka menganggap binatang yang mereka jadikan lambang itu ada hubungannya dengan asal-usul dirinya atau kelompoknya atau setidaknya, menurut anggapan

⁵⁶ Muniron, Syamsun Ni'am dan Ahidul Asror, hlm.17.

⁵⁷ Ridwan Hasan, hlm. 287.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mereka, roh nenek moyang tertinggi yang telah mati bertempat tinggal pada jasad hewan yang dijadikan lambang totem itu, maka dalam tradisi mereka, hewan-hewan suci tersebut dilarang untuk dibunuh atau dimakan.

d) Politeisme

Politeisme adalah bentuk religi (agama) yang berdasarkan kepercayaan kepada banyak Tuhan dan terdiri atas upacara-upacara keagamaan guna memuja Tuhan-Tuhan tersebut. Dengan perkataan lain, politeisme adalah kepercayaan kepada Tuhan yang berbilang seperti dalam ajaran Hinduisme. Dalam kitab Weda, diceritakan tentang banyak dewa dengan berbagai fungsi, antara lain Indra adalah dewa perang, Varuna adalah dewa kekuatan dari cahaya langit, Agni adalah dewa api, Brahma sebagai dewa pencipta, Wisnu sebagai pemelihara, dan Siwa sebagai dewa penghancur. Pada agama Romawi Kuno dikenal dengan Dewa Mars sebagai dewa perang, Venus sebagai dewa percintaan, Ceres sebagai dewa pertanian, Juno sebagai dewa penolong wanita yang melahirkan. Para penganut politeisme ini memiliki kecenderungan memilih dewa-dewa yang mereka percayai untuk diangkat, dilebihkan, dan diutamakan, yang dianggap sebagai Yang Maha Kuasa. Tahapan ini disebut *benoteisme* yaitu tingkatan menengah antara *poloteisme* dan *monoteisme*, menyembah satu Tuhan dengan mengakui keberadaan Tuhan-Tuhan lainnya.⁵⁸

e) Monoteisme

Monoteisme berasal berasal dari bahasa Yunani *monos* (satu, tunggal) dan *theos* (Tuhan), jika digabungkan berarti Tuhan yang tunggal.⁵⁹ Monoteisme adalah bentuk religi (agama) yang berdasarkan pada kepercayaan terhadap satu Tuhan dan terdiri atas upacara-upacara guna memuja Tuhan. Contohnya, agama Islam dengan inti ajaran

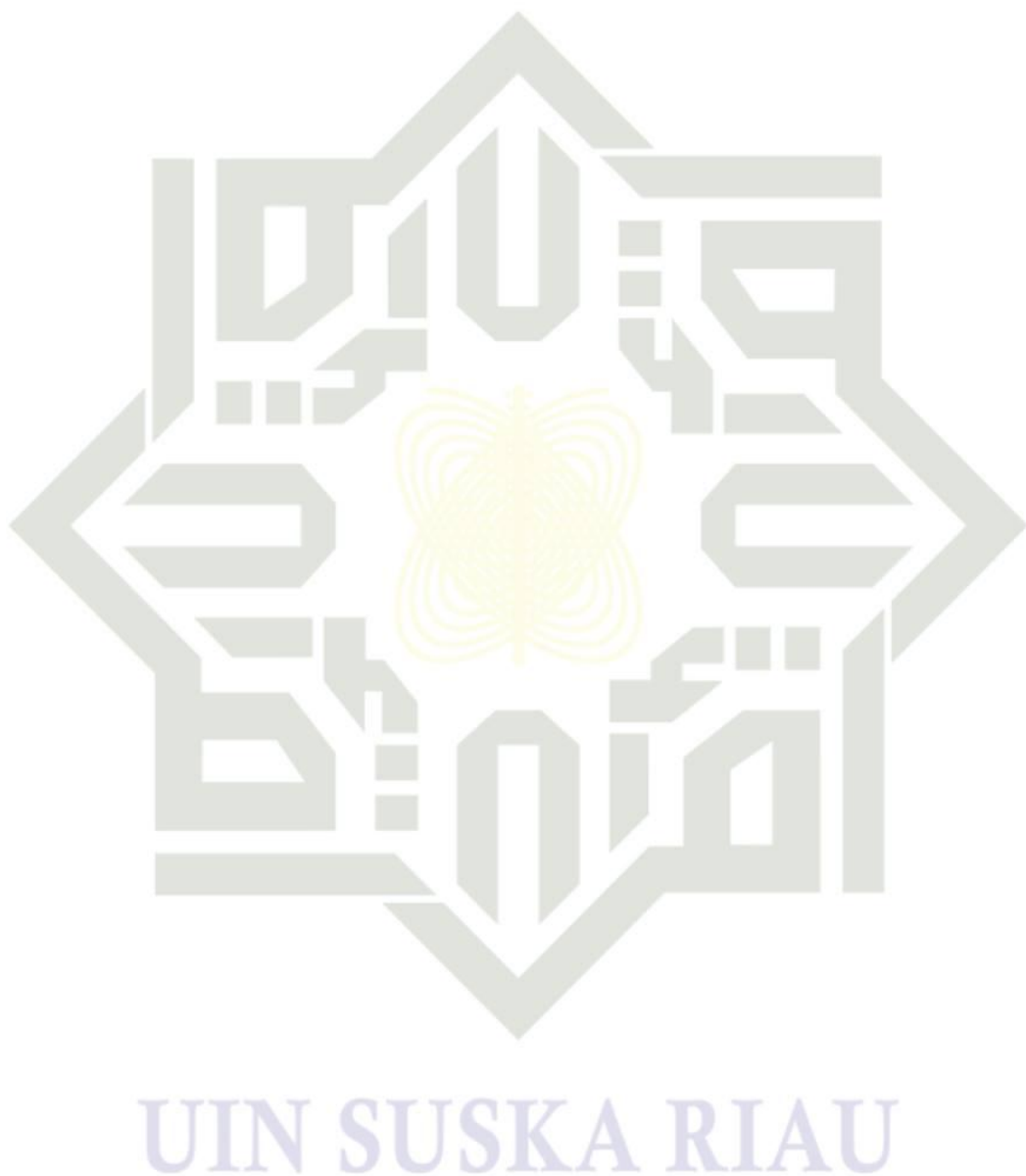
⁵⁸Muniron, Syamsun Ni'am dan Ahidul Asror, hlm.16.

⁵⁹Hasbi Arijal "Problem Konsep Monoteisme dalam Agama-Agama Semit". "Jurnal Kalimah". 13, no. 1 (2015):105.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

imannya yang berbentuk pengakuan, tidak ada Tuhan selain Allah dan Muhammad adalah utusan Allah. Juga dalam Yudaisme (agama Yahudi) disebutkan, dengarlah orang Israel, Tuhan kita adalah Tuhan Yang Satu. Dalam Sikhism juga disebut tidak ada Tuhan kecuali Tuhan Yang Satu.⁶⁰



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁶⁰Muniron, Syamsun Ni'am dan Ahidul Asror, hlm.15.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara kuantitatif lainnya. Penelitian kualitatif ini merupakan penelitian yang dapat digunakan untuk meneliti kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, gerakan sosial, atau hubungan kekerabatan. Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang mampu menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan, dan perilaku dari orang-orang yang diamati. Melalui penelitian kualitatif ini dimungkinkan untuk diperoleh pemahaman tentang kenyataan melalui proses berpikir induktif.⁶¹

B. Informan Penelitian

Untuk mendapat informasi yang diperlukan dalam penelitian ini, maka perlu ditemukan informan pokok. Menurut Koentjaningrat,⁶² informasi pokok adalah orang yang dipandang mampu memberikan informasi secara umum dan mampu menunjuk orang lain sebagai informan pangkal yang dapat memberikan informasi yang lebih mendalam, dengan criteria sebagai berikut :

1. Orang yang dapat memberikan informasi secara mendalam dan rinci tentang sejarah Batu Kepala Kerbau di Masjid Djami' Desa Tanjung Berulak.
2. Orang yang mampu memberikan informasi secara mendalam tentang faktor yang mempengaruhi kepercayaan masyarakat terhadap batu Kepala Kerbau.

⁶¹Farida Nugrahani, "Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Pendidikan Bahasa" (Jakarta: Universitas Sebelas Maret Press. 2010), hlm 4.

⁶²Koentjaraningrat, "metode penelitian masyarakat" (Jakarta : Gramedia. 1992, hlm 130.

Berdasarkan struktur sosial masyarakat di Desa Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar, maka yang menjadi informan dalam penelitian ini berjumlah 14 orang dari berbagai kalangan dan umur. Untuk melihat kebenaran data dalam penelitian ini dilakukan *cross checks* data di antara informan-informan yang ditentukan di lapangan, seperti ninik mamak, alim ulama, dan tuan-tuan Desa, warga masyarakat, dan pengunjung Masjid Djami'. Untuk lebih jelas rincian informasi penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini;

Tabel III.1
Rincian Informan Penelitian

No	Nama	Umur	Pendidikan Terakhir	Keterangan
1.	Andrian S.Tp	45	S1	Kepala Desa
2.	Amiruddin Khatib	68	SD	Gharim Masjid Djami'
3.	Jupri	65	SD	Alim Ulama
4.	Zulkifli	35	SLTP	Alim Ulama
5.	Darusman	69	SD	Ninik Mamak
6.	Zurmainis	55	SLTP	Masyarakat
7.	Zaidar	60	SLTP	Masyarakat
8.	Anwar	66	SD	Masyarakat
9.	Marlis	64	SD	Pengunjung
10.	Edo	54	SMA	Pengunjung
11.	Masri	65	SD	Ninik Mamak
12.	Srifatma Liza	36	S1	Pengunjung
13.	Siti Sarah	58	SD	Pengunjung
14.	Rosniati	52	SMP	Pengunjung
15.	Yurna	45	SD	Masyarakat
16.	Rodi	50	SMP	Masyarakat
17.	Amir	54	SD	Masyarakat
18.	Darma	45	SMP	Masyarakat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sumber: Penelitian Lapangan Bulan Juni-Oktober Tahun 2020

C Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Seseorang ingin meneliti secara keseluruhan yang ada dalam wilayah penelitian. Populasi adalah himpunan sebuah individu atau objek yang menjadi sebuah bahan pembicaraan atau bahan penelitian.⁶³ Populasi yang dijadikan objek dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat di Desa Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar yang mempercayai batu Kepala Kerbau, peneliti mengambil populasi penelitian pada masyarakat Desa Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁶⁴ Untuk itu apa yang diambil menjadi sampel haruslah *representative* atau dapat mewakili populasi. Dalam menentukan sampel, peneliti harus menentukan karakteristik sampel dan teknik sampling.

1. Karakteristik Sampel

Sampel pada penelitian ini peneliti memilih orang tertentu yang dipertimbangkan akan memberikan data yang diperlukan. Adapun sampel yang peneliti tentukan adalah masyarakat Desa Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar yang memiliki pengetahuan secara mendalam hal yang penulis teliti.

2. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik sampling adalah bagian dari metodolgi statistika yang berhubungan dengan pengambilan sebagian dari populasi. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling yaitu teknik pengambilan sumber data yang dilakukan dengan memilih subjek berdasarkan kriteria spesifik yang telah ditetapkan oleh peneliti.

⁶³Ali Maulidi, *teknik belajar statistik 2*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2016), hlm.2

⁶⁴Sugiyono, *statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm.62.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Sumber Data

Sumber data adalah sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Adapun sumber data dalam penelitian ini ada dua sumber yaitu :

a. Data Primer

Data Primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber data. Data ini adalah merupakan ucapan dan perkataan yang keluar dari informan, gerak tubuh dan segala informasi yang ada pada informan.⁶⁵ Informasi tersebut yaitu ninik mamak, alim ulama, tokoh-tokoh masyarakat, pengunjung batu Kepala Kerbau di Masjid Djami'. Sumber data utama adalah kata-kata, tindakan seluruh bagian yang terkait dengan batu Kepala Kerbau.

b. Data Sekunder

Sumber Sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), dokumentasi dan gabungan keempatnya.⁶⁶ Data sekunder yaitu data yang di peroleh dari referensi lain, dan serta sumber data lain yang terkait dengan tema bahasan yang digunakan dan sebagai rujukan dalam penyusunan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data ini penulis menggunakan teknik yaitu :

a. Observasi

Teknik Observasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menggali data dari sumber. Sumber yang berupa

⁶⁵Hardani dan Nur Hikmatul Auliya“*Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*” Yogyakarta CV. Pustaka Ilmu. 2020), hal. 121.

⁶⁶Ibid, hal. 122..

tempat, aktivitas, benda atau rekaman gambar. Observasi terhadap berlangsungnya proses pembelajaran sastra di sekolah dilakukan dengan teknik berperan pasif dengan cara formal maupun nonformal⁶⁷. Instrumen yang dapat digunakan yaitu lembar pengamatan serta dengan panduan pengamatan. Dengan beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi antara lain; ruang atau tempat, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu serta perasaan. Dalam konteks penelitian ini, peneliti mengamati secara langsung bagaimana asal-mula kepercayaan terhadap Batu Kepala Kerbau yang terjadi di Desa Tanjung Berulak.

Metode observasi ini penyusun gunakan sebagai metode sekunder atau pelengkap saja, yaitu untuk melengkapi sekaligus untuk memperkuat serta menguji kebenaran data yang telah diperoleh dari hasil wawancara. Alasan penyusun menggunakan metode *observasi partisipan* dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran yang menyeluruh dari seluk-beluk kehidupan obyek yang akan diteliti, sehingga dengan demikian apa yang telah penyusun temukan dari hasil penelitian ini dapat lebih mendekati pada kondisi obyek penelitian.

b. Wawancara (Interview)

Wawancara ialah percakapan yang bertujuan, biasanya antara dua orang (tetapi kadang-kadang lebih) yang diarahkan oleh salah seorang dengan maksud memperoleh keterangan. Dengan kata lain, wawancara dilakukan untuk mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain kebulatan; merekonstruksi kebulatan-kebulatan demikian sebagai yang dialami masa lalu; memproyeksikan kebulatan-kebulatan sebagai yang telah diharapkan untuk dialami pada masa yang akan datang; memverifikasi mengubah dan memperluas informasi yang diperoleh dari orang lain baik manusia maupun bukan manusia (*triangulasi*); dan

⁶⁷ Farida Nugrahani, "Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Pendidikan Bahasa", h. 162.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memverifikasi, mengubah dan memperluas konstruksi yang dikembangkan oleh peneliti sebagai pengecekan.⁶⁸

Konteks penelitian ini, jenis interview yang penyusun gunakan adalah interview bebas terpimpin. Penyusun mengunjungi langsung kerumah atau tempat tinggal orang yang akan diwawancarai untuk menanyakan secara langsung hal-hal yang sekiranya perlu ditanyakan. Metode ini dipergunakan dalam rangka untuk mendapatkan keterangan atau data tentang kehidupan masyarakat dan pendirian mengenai sesuatu yang berhubungan dengan kepercayaan Terhadap Batu Kepala Kerbau. Wawancara yang dilakukan penelitian sebanyak 14 orang dengan waktu wawancara selama 4 bulan. Tujuannya digunakan untuk memperoleh informasi dari wawancara.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan setiap bahan tertulis ataupun film yang dapat digunakan sebagai pendukung bukti penelitian. Penggunaan dokumen sebagai sumber data dalam penelitian dimaksudkan untuk mendukung dan menambah bukti.⁶⁹ Dalam penelitian ini penulis melakukan dokumentasi berupa foto, catatan harian. Metode ini dipergunakan dalam rangka melakukan pencatatan dokumen, maupun monografi data yang memiliki nilai historis yang terkait dengan permasalahan dalam membahas kepercayaan terhadap Batu Kepala Kerbau di Desa Tanjung Berulak.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Deskriptif, yaitu bahwa penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa dan kejadian yang terjadi secara factual, sistematis dan akurat.

- a. Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang tersusun serta memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan,

⁶⁸ Salim dan Syahrudin. "Metode Penelitian Kualitatif" (Bandung : Ciptapustaka Media. 2012), hal 119.

⁶⁹ Farida Nugrahani, hal. 109.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



penyajian data merupakan analisis dalam bentuk matrik, cart atau tabel sehingga data dapat dikuasai, berdasarkan hal tersebut, setelah peneliti mendapatkan data mengenai batu Kepala Kerbau maka data tersebut disusun dan disajikan dalam bentuk narasi, verbatim, tabel dan lain sebagainya.

- b. Penarikan kesimpulan, setelah data disajikan maka data dilakukan penarikan kesimpulan atau verifikasi, untuk itu diusahakan untuk mencari pola, model tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering muncul, dan sebagainya. Jadi dari data tersebut berusaha diambil sebuah kesimpulan, verifikasi dapat dilakukan dengan keputusan, didasarkan pada reduksi data dan penyajian data yang merupakan jawaban atau masalah yang diangkat dalam penelitian.

G. Sistematika Penelitian

BAB I pendahuluan yang meliputi : latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, kerangka teori, metode penelitian, sistematika penulisan serta rencana waktu penelitian.

BAB II penelitian menguraikan kajian teori kepercayaan.

BAB III penelitian memaparkan metodologi penelitian, meliputi jenis penelitian, berisi lokasi penelitian, proses pengumpulan data, teknik analisis data dan gambaran umum tentang tentang kepercayaan masyarakat terhadap batu kepala kerbau.

BAB IV berisi tentang analisis penelitian yang berkaitan dengan kepercayaan masyarakat terhadap batu kepala kerbau di Masjid Djami'.

BAB V penutup disini penelitian menuliskan tentang kesimpulan serta saran-saran dalam penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan:

Kepercayaan masyarakat Desa Tanjung Berulak terhadap batu Kepala Kerbau apabila seseorang yang sakit, bernazar meminum dan memandikan air rendaman batu Kepala Kerbau ke badan seseorang dipercaya bisa menyembuhkan penyakit. Masyarakat masih percaya dengan batu Kepala Kerbau sampai sekarang karena pada saat pembangunan Masjid Djami' pada tahun 1901 secara bergotong royong dari 20 banjau Kenegerian Air Tiris dan Limo Koto, masyarakat mencari *batu sondi* untuk menyangkal tiang Masjid Djami' di sungai. Batu Kepala Kerbau tersebut ditemukan di Pulau Godang Bangkinang yang menemukan batu tersebut pertama kali bernama Hj.Shomad bin Abdul Shomad. Batu ini kemudian tidak dipergunakan untuk *sondi* karena memiliki beberapa keanehan antara lain: bila dia kekeringan ia menguek seperti suara kerbau, menandakan ia meminta air. Masyarakat Desa Tanjung Berulak percaya bahwa batu Kepala Kerbau itu sakral atau mempunyai kekuatan luar biasa.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan masyarakat terhadap batu Kepala Kerbau di Masjid Djami' di Desa Tanjung Berulak Kabupaten Kampar. Kepercayaan masyarakat terhadap batu Kepala Kerbau di pengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu adalah sebagai berikut : (a) kepercayaan masyarakat dilihat dari faktor sejarah yaitu sejarah yang memperlihatkan bahwa batu Kepala Kerbau merupakan peninggalan saat pembangunan Masjid Djami', karena batu Kepala Kerbau banyak memiliki keanehan datuk Ongku Mudo Songkal selaku pendiri Masjid Djami' berkata suatu saat batu Kepala Kerbau akan berkhasiat, sehingga mempengaruhi persepsi masyarakat atas keberadaan batu Kepala Kerbau yang dipercaya mempunyai khasiat; (b) kepercayaan masyarakat dilihat dari faktor sosial budaya yaitu faktor dari luar seperti tradisi dari suatu masyarakat yang akhirnya mempengaruhi persepsi seorang untuk ikut mempercayai suatu

kepercayaan tersebut;(c) kepercayaan masyarakat dilihat dari faktor keyakinan yaitu masyarakat yang mempercayai batu Kepala Kerbau berpendapat mereka tidak hanya mempercayai khasiat batu Kepala Kerbau itu, tetapi mempercayai kekuasaan Allah SWT yang terdapat pada batu Kepala Kerbau dan bagi mereka hal tersebut tidaklah musrik. Keyakinan individu terhadap batu Kepala Kerbau merupakan salah satu faktor personal yang mempengaruhi persepsi masyarakat, dalam hal ini keyakinan, masyarakat mempercayai kekuasaan Allah SWT yang terdapat pada batu Kepala Kerbau.

Saran

1. Masyarakat yang masih mempercayai batu Kepala Kerbau sampai sekarang, diharapkan masih tetap mempertahankan keaslian cerita secara turun menurun, dan menjadikan batu Kepala Kerbau sebagai kekayaan budaya lokal sehingga bisa diketahui oleh generasi berikutnya.
2. Persepsi setiap pengunjung yang datang ke batu Kepala Kerbau di Kepala Kerbau dipengaruhi oleh keyakinan individu masing-masing. Bagi tokoh agama di Desa Tanjung Berulak dan sekitarnya diharapkan memperhatikan dan memberikan arahan, agar masyarakat yang mempercayai batu Kepala Kerbau harus yakin bahwa batu Kepala Kerbau tersebut berasal dari kebesaran Allah SWT.
3. Batu Kepala Kerbau berada di dalam Masjid Djami' Desa Tanjung Berulak, sehingga diharapkan Pemerintah Kabupaten Kampar menjadikan batu Kepala Kerbau di Masjid Djami' sebagai objek wisata religi.

Akhirnya kepada Allah SWT, semua penulis serahkan, penulis hanya berharap skripsi ini memberikan manfaat dan pelajaran bagi kita dan mendapat ridha dari Allah SWT. Aamiin.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Agus Bustanuddin, *Agama Dalam Kehidupan Manusia ; Pengantar Antropologi Manusia* Jakarta; PT Raja Grafindo Persada, 2006.
- Akkase Teng Muhammad Bahar. “Filsafat Kebudayaan dan Sastra (Dalam Prespektif Sejarah)”. “*Jurnal Ilmu Budaya*”. 5, no.1. 2017.
- Akmal Ahmad dan Riswel Zam. “Estetika Ornamen Masjid Djami’ Air Tiris Kabupaten Kampar Provinsi Riau. dalam “*Jurnal Koba*”. 3, no. 2, hlm 65. Oktober 2016.
- Ali Maulidi, *teknik belajar statistik 2*, Jakarta: Alim’s Publishing, 2016.
- Andi Wibowo Afif, *Persepsi Masyarakat Terhadap Mitos Ait Tiga Rasa di Lingkungan Makam Sunan Muria Kabupaten Kudus*, Skripsi S1 Universitas Negeri Semarang, 2011.
- Arifinsyah. “*Ilmu Perbandingan Agama*”. Medan: Perdana Publishing, 2018.
- Arijal Hasbi “Problem Konsep Monoteisme dalam Agama-Agama Semit”. dalam *Jurnal Kalima*. 13, no. 1, hlm 105, 2015.
- Depertemen Agama Republik Indonesia. *Al- Qur’an dan terjemahannya*, Jakarta : PT Bumi Restu, 1977.
- Eka Kurnia Firmansyah dan Nurina Dyah Putrisari. “Sistem Religi Dan Kepercayaan Masyarakat Kampung Adat Kuta Kecamatan Tambaksari Kabupaten Ciamis. “*Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*”. 1, no. 4 2017:237.
- Hadi Suprpto Arifin. “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Mahasiswa Untirta Terhadap Keberadaan Perda Syariah Di Kota Serang” dalam *Jurnal Penelitian Komunikasi dan Opini Publik* “.21, no. 1, hlm 91 Juli 2017.
- Hardani dan Nur Hikmatul Auliya. “*Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*” Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu. 2020.
- Haryanto Sindung. *Sosiologi Agama*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2015.
- Haryato Joko Tri, “*Negara Melayani Agama Dan Kepercayaan (Konstruksi”Agama” Dan Pelayanan Ngara Terhadap Umat Beragama Dan Berkepercayaan Di Indonesia*”. Jakarta: Litbangdiklat Press, 2018.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hasan Abbas . *Mesjid Djami' Air Tiris*, Pekanbaru:SUSKA PRESS, 2008.
- Hasan Ridwan. “Kepercayaan Animisme Dan Dinamisme Dalam Masyarakat Islam Aceh”. dalam *jurnal MIQOT*. 36 no, 2, hlm 287, Juli- Desember 2012. Jurusan Dakwah Universitas STAIN Malikussaleh.
- Juli M. Sulaeman . “ Konsep Agama dan Negara”. “ *Jurnal Hukum Islam dan Pranata Sosial Islam* ”.5, no.09 (2017):629-630.
- Koentjaraningrat. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta : PT RINEKA CIPTA, 2009.
- Koentjaraningrat. “*metode penelitian masyarakat*” Jakarta : Gramedia. 1992.
- Lina Febrianti Dan Herdian Maulana. “Pengaruh Presepsi Masyarakat Pada Kinerja Keolosian Terhadap Kepercayaan Pada Kepolisian” Dalam *Jurnal Penelitian Dan Pengukuran Psikolog*. 2, no. 1. April 2013. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta.
- Listyana Rohmaul dan Yudi Hartono. “Persepsi Dan Sikap Masyarakat Terhadap Penanggalan Jawa Dalam Penentuan Waktu Pernikahan (Studi Kasus Desa Jonggarang Kecamatan Barat Kabupaten Magetan Tahun 2013)”dalam *Jurnal Agastya* ”. 5, no. 1, 122, 2015.
- Lubis Ridwan, “*Sosiologi Agama (Memahami Perkembangan Agama Dalam Interaksi Sosial)*”.Jakarta: Kencana, 2015.
- Arif Khoiruddin. “Agama Dan Kebudayaan Tinjauan Studi Islam”. 26, no.1, hlm 118-123, Januari 2015, Universitas IAIT Kediri.
- Marzali Amri. “Agama Dan Kebudayaan” dalam *Jurnal Antropolog* .1, NO. 1, hlm 60, Juli 2016. Depertemen Antropologi Dan Sosiologi Universitas Malaya.
- Middya Boty. “ Agama dan Perubahan Sosial”. “ *Jurnal Istinbath* ”. XIV,no. 15, hlm 39, 2015.
- Muniron, Syamsun Ni’am Dan Ahidul Asror, *Studi Islam Di Perguruan Tinggi*”
- Muslih Ahmad, *Kepercayaan Masyarakat Terhadap Tempat-Tempat Keramat di Desa Labuan Tabu Kecamatan Martapura Kota Kabupaten Banjar*, Skripsi S1 IAIN Antasari, 2016.
- Mutia Ika dan Elfida Agus. “Persepsi Mahasiswa Arsitektur Tingkat Satu Terhadap Prospek dan Masa Depan Profesi Arsitek. “dalam *Jurnal Rekayasa* ”. 8, no. 1, hlm 89 2018.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nasution Sri Ilham, “*Pengantar Antropologi Agama*”. Harakindo Publishing, 2013.

Nugraha Ugi. “Hubungan Persepsi, Sikap Dan Motivasi Belakjar Terhadap Hasil Belajar Pada Mahasiswa Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan” dalam *Jurnal Cerdas Sifa*”. Edisi 1 No. 1, hlm 4 Maret-Juni 2015.

Nugrahani Farida. “*Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Pendidikan Bahasa*” Surakarta: Universitas Sebelas Maret Press, 2010.

Nurmansyah Gunsu, Nunung Rodliyah dan Recca Ayu Hapsari. *Pengantar Antropologi*. Bandar Lampung : Aura CV. Anugrah Utama Raharja.

Rahmawita, *kepercayaan masyarakat terhadap Erebang (Suatu Tinjauan Sosio-Antropologi) Di Desa Pecong Kecamatan Biringbulu Kabupaten Gowa*. Skripsi S1 UIN Alauddin Makassar, 2011.

Riska Novita Basuki. “Factors Decision To Visit A Mosque Jami’ Air Tiris Kampar Regent Riau Province”. “*Jom Fisip*”. 2 no. 1-Februari 2015. Faculty Of Social And Political Science Riau University.

Salim dan Syahrums. “*Metode Penelitian Kualitatif*” Bandung : Ciptapustaka Media, 2012.

Saliyo. “Konsep Diri Dalam Budaya Jawa” dalam *Jurnal Buletin Psikologi*. 20, no. 1-2. hlm 26, 2012. Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.

Sari Inda. *Ritual Sema Nagari Di Desa Tanjung Beringin Kecamatan Kampar Kiri Hulu*. Skripsi S1 UIN Alauddin Makassar, 2011.

Serliawati Widya, *Kepercayaan Masyarakat Terhadap Dukun Studi Kasus Di Lingkungan 5 Kelurahan Yukum Jaya Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah*, Skripsi S1 Universitas Bengkulu, 2014.

Suryani L., Atiek Catur B. *Khazanah Antropologi*. Jakarta : Departement Pendidikan Nasional, 2009.

Sugiyono, *statistik Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2007.

Sulhan. “Konsep Masyarakat Menurut Murtadha Muthahhari (Sebuah Kajian Filsafat Sosial)” dalam *Jurnal Aqidah-Ta*. Iv, no. 2. April 2013. Hlm 270. Fakultas Ushuluddin Dan Filsafat Universitas Uin Alauddin Makassar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Supriadin Edi, *kepercayaan masyarakat terhadap pemakngang boe di kelurahan Romang Polong Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa (Perspektif Aqidah Islam)*, Skripsi S1 UIN Alauddin, Makassar, 2017.

Himurti Ningtyas. “Kepercayaan Masyarakat (*Citizen Trust*). “*Jurnal Ilmiah Manajemen Publik dan Kebijakan Sosial*”. 2, no. 1, 2008:201-202.

Umar Mardan. “Urgensi Nilai-nilai Religius Dalam Kehidupan Masyarakat Heterogen Di Indoensia “*Jurnal Civic Education*”. 3, no. 1. 2019.

Watra I Wayan. *Agama-Agama Dalam Pancasila di Indonesia* Denpasar: UINHI Press, 2020.

Zulfa. “Pengaruh Kebudayaan Islam Pada Bangunan Masjid Djami’ Air Tiris Kampar. “*Jurnal Ilmu Budaya*”. 3, no. 1. 2006.



Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN

KEPERCAYAAN MASYARAKAT TERHADAP BATU KEPALA KERBAU DI MASJID DJAMI' DI DESA TANJUNG BERLAK KABUPATEN KAMPAR

NO	Fokus	Daftar pertanyaan
1	Bagaimana kepercayaan masyarakat terhadap batu kepala kerbau di masjid djami' kabupaten kampar	1) Apakah bapak ibu/saudara(i) percaya pada batu kepala kerbau di Masjid Djami' Kabupaten Kampar? 2) Mengapa batu kepala kerbau di masjid djami' dipercaya masyarakat? 3) Apa saja tujuan bapak/ibu / saudara(i) datang ke Masjid Djami'? 4) Menurut bapak/ibu/saudara(i) apakah air rendaman batu kepala kerbau tersebut sehat jika di konsumsi padahal air tersebut belum dimasak? 5) Apakah bapak/ibu/saudara(i) merasakan khasiat setelah meminum air rendaman batu kepala kerbau tersebut? 6) bagaimana tanggapan masyarakat dari tahun ke tahun berkaitan dengan adanya batu kepala kerbau di Masjid Djami'? 7) Dari manakah bapak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	/ibu/saudara(i) tahu bahwa terdapat batu Kepala Kerbau di Masjid Djami' Desa Tanjung Berulak Kabupaten Kampar?
2	<p>Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kepercayaan masyarakat terhadap batu kepala kerbau di Masjid Djami' Di Desa Tanjung Berulak.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Apa yang anda ketahui tentang asal usul terbentuknya batu kepala kerbau di masjid djami' kabupaten kampar? 2) Bersal dari manakah bapak/ibu/saudara(i)? 3) Masyarakat yang datang ke batu kepala kerbau di masjid djami' berasal dari mana saja? 4) Berapa usia bapak/ibu/sadara(i)? 5) Sampai jenjang apa bapak/ibu/saudara(i) sekolah? 6) Apa saja pekerjaan masyarakat yang percaya batu kepala kerbau?

❖ Informan:

1. Sejak kapan anda menjadi gharim Masjid Djami'?
2. Sudah berapa lama anda menjadi gharim Masjid Djami' ?
3. Apa yang anda Ketahui tentang asal usul Batu Kepala Kerbau ?
4. Selama anda menjadi gharim Masjid Djami', apakah pernah ada hal-hal mistis atau gaib yang terjadi pada batu kepala kerba?
5. Menurut bapak/ibu/saudara (i), apakah air rendaman batu kepala kerbau tersebut sehat jika dikonsumsi padahal air tersebut belum dimasak?
6. Masyarakat yang datang ke batu kepala kerbau di Masjid Djami' berasal dari mana saja ?
7. Apakah masyarakat yang datang ke batu kepala kerbau di Masjid Djami' saling berebut untuk mengambil air rendaman batu kepala kerbau?
8. Apakah pernah diperbaiki tempat batu kepala kerbau?
9. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kepercayaan masyarakat terhadap batu kepala kerbau?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

❖ Kepala Desa:

1. Apa yang anda ketahui tentang asal usul batu kepala kerbau di Masjid Djami' Desa Tanjung Berulak?
2. Mengapa batu kepala kerbau di percaya masyarakat sampai sekarang?
3. Menurut bapak/ibu/saudara (i), apakah air rendaman batu kepala kerbau tersebut sehat jika dikonsumsi padahal air tersebut belum dimasak?
4. Masyarakat yang datang ke batu kepala kerbau di Masjid Djami' berasal dari mana saja ?

❖ Alim Ulama:

1. Apa yang anda ketahui tentang asal usul batu kepala kerbau di Masjid Djami' Desa Tanjung Berulak?
2. Mengapa batu kepala kerbau di percaya masyarakat sampai sekarang?
3. Menurut bapak/ibu/saudara (i), apakah air rendaman batu kepala kerbau tersebut sehat jika dikonsumsi padahal air tersebut belum dimasak?
4. Masyarakat yang datang ke batu kepala kerbau di Masjid Djami' berasal dari mana saja ?
5. Bagaimana pandangan agama Islam dengan adanya kepercayaan masyarakat terhadap batu kepala kerbau di Masjid Djami' Desa Tanjung Berulak Kabupaten Kampar?

Informan:

- Bo Amiruddin Khatib (Gharim Masjid Djami') 19 April 2020.
- Bo Andrian (*Kepala Desa Tanjung Berulak*), 30 September 2020.
- Bo Masri (*Ninik Mamak Desa Tanjung Berulak*), 19 Juli 2020.
- Bo Darusman (*Ninik Mamak*), 18 Juli 2020.

Alim Ulama:

- Bo Zulkifli (*Alim Ulama Desa Tanjung Berulak*), 19 April 2020.
- Bo Jupri (*Alim Ulama*), 1 Agustus 2020.

Warga masyarakat:

- Bo Anwar (*Warga Masyarakat Desa Tanjung Berulak*), 30 April 2020.
- Bo Zulmainis (*Warga Masyarakat Desa Tanjung Berulak*), 18 Juli 2020.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bu Zaidar (*Warga Masyarakat Desa Tanjung Berulak*), 18 Juli 2020.
 Bu Yurna (*Warga Masyarakat Desa Tanjung Berulak*), 21 April 2021.
 Bp Amir (*Warga Masyarakat Desa Tanjung Berulak*), 22 April 2021.
 Bp Rodi (*Warga Masyarakat Desa Tanjung Berulak*), 22 April 2021.
 Bp Darma (*Warga Masyarakat Desa Tanjung Berulak*), 24 April 2021.

Pengunjung:

Bu Rosniati (*Pengunjung Masjid Djami' Desa Tanjung Berulak*), 11 Agustus 2020.
 Bu Siti Sarah (*Pengunjung Masjid Djami' Desa Tanjung Berulak*), 22 Juni 2020.
 Bu Srifatmaliza (*Pengunjung Masjid Djami' Desa Tanjung Berulak*), 24 Mei 2020.
 Bp Edo (*Pengunjung Masjid Djami' Desa Tanjung Berulak*), 25 mei 2020.
 Bp Marlis (*Pengunjung*), 24 Mei 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2

DOKUMENTASI PENELITIAN



Wawancara dengan ibu Zaidar sebagai warga masyarakat



Wawancara dengan bapak Jupri sebagai Alim Ulama



Pengunjung ngambil air rendaman batu kepala kerbau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pengunjung ngambil air rendaman batu kepala kerbau



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara dengan bapak Amiruddin Khatib gharim masjid djami'

Wawancara dengan bapak Darusman ninik mamak



Wawancara dengan ibu Zulmeinis sebagai warga masyarakat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengunjung ngambil air rendaman batu kepala kerbau



Wawancara dengan warga masyarakat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara dengan bapak Andrian Kepala Desa



Kula berisi air rendaman batu kepala kerbau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara dengan ibu Rosniati warga masyarakat



Wawancara dengan bapak Masri sebagai Ninik Mamak



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara dengan ibu Srifatmaliza pengunjung



Wawancara dengan ibu Siti Sarah sebagai pengunjung

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pengunjung ngambil air rendaman batu kepala kerbau



Wawancara dengan warga masyarakat bu Zaidar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Masjid Djami'



Bapak edo sebagai Pengunjung meminum air batu kepala kerbau

RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pengunjung batu kepala kerbau



Pengunjung ngambil air rendaman batu kepala kerbau



Batu kepala kerbau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pengunjung meminum air rendaman batu kepala kerbau



Pengunjung batu kepala kerbau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan warga masyarakat bapak Amir



Wawancara dengan warga masyarakat ibu Rodi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan warga masyarakat ibu Yurna




Wawancara dengan warga masyarakat ibu Darma



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang


1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmtsp@riau.go.id

REKOMENDASI
 Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/37767
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Kerjasama dan Alumni Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau, Nomor : S-73/Un.04/F.III/PPP.00.9/01/2021** Tanggal 12 Januari 2021, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama	: SUCI AMALIA
2. NIM / KTP	: 11730323142
3. Program Studi	: STUDI AGAMA-AGAMA
4. Jenjang	: S1
5. Alamat	: SANTUL
6. Judul Penelitian	: KEPERCAYAAN MASYARAKAT TERHADAP BATU KEPALA KERBAU DI MASJID DJAMI' DI DESA TANJUNG BERULAK KABUPATEN KAMPAR
7. Lokasi Penelitian	: DESA TANJUNG BERULAK KABUPATEN KAMPAR


Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 18 Januari 2021

Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)



**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI RIAU**


Tembusan :
Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kampar
 Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
3. Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Kerjasama dan Alumni Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 JALAN TUANKU TAMBUSAI TELP. (0762) 20146
 BANGKINANG KOTA Kode Pos : 28412

REKOMENDASI
 Nomor : 070/BKBP/2021/32

Tentang

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/37767 tanggal 18 Januari 2021, dengan ini memberi Rekomendasi /Izin Penelitian kepada:

1. Nama	: SUCI AMALIA
2. NIM	: 11730323142
3. Universitas	: UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUSKA RIAU
4. Program Studi	: STUDI AGAMA-AGAMA
5. Jenjang	: S1
6. Alamat	: SANTUL
7. Judul Penelitian	: KEPERCAYAAN MASYARAKAT TERHADAP BATU KEPALA KERBAU DI MASJID DJAMI' DI DESA TANJUNG BERULAK KABUPATEN KAMPAR
8. Lokasi	: DESA TANJUNG BERULAK KABUPATEN KAMPAR


Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/pr a riset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di Bangkinang
 pada tanggal 21 Januari 2021

an. **KEPALA BADAN KESBANGPOL KAB. KAMPAR**
 Kabid. Ideologi, Wawasan Kebangsaan
 dan Karakter Bangsa,



ONNITA, SE
 Penata Tk. I
 NIP. 19661009 198803 2 003

Rekomendasi ini disampaikan Kepada Yth;

1. Sdr. Camat Kampar di Air Tiris.
2. Kepala Desa Tanjung Berulak di Kampar.
3. Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Kerjasama dan Alumni Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau di Pekanbaru.
4. Yang Bersangkutan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR KECAMATAN KAMPAR AIR TIRIS

Alamat : Air Tiris Kode Pos : 28461

REKOMENDASI

Nomor : 070/1/2021/17

TENTANG
PELAKSANAAN KEGIATAN RISET / PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Camat Kampar di Airtiris, berdasarkan surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar Nomor : 070/BKBP/2021/32 tanggal 21 Januari 2021 dengan ini memberikan Rekomendasi Riset kepada :

Nama	: SUCI AMALIA
Nomor Mahasiswa	: 11730323142
Universitas	: UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUSKA RIAU
Program Studi	: STUDI AGAMA - AGAMA
Jenjang Pendidikan	: S1
Alamat	: SANTUL
Judul Penelitian	: KEPERCAYAAN MASYARAKAT TERHADAP BATU KEPALA KERBAU DI MASJID DJAMI' DI DESA TANJUNG BERULAK KABUPATEN KAMPAR
Lokasi Penelitian	: DESA TANJUNG BERULAK KABUPATEN KAMPAR

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan Riset/Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan penelitian/pengumpulan data.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) Bulan terhitung mulai tanggal Rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian Rekomendasi ini dikeluarkan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini dan terimah kasih.

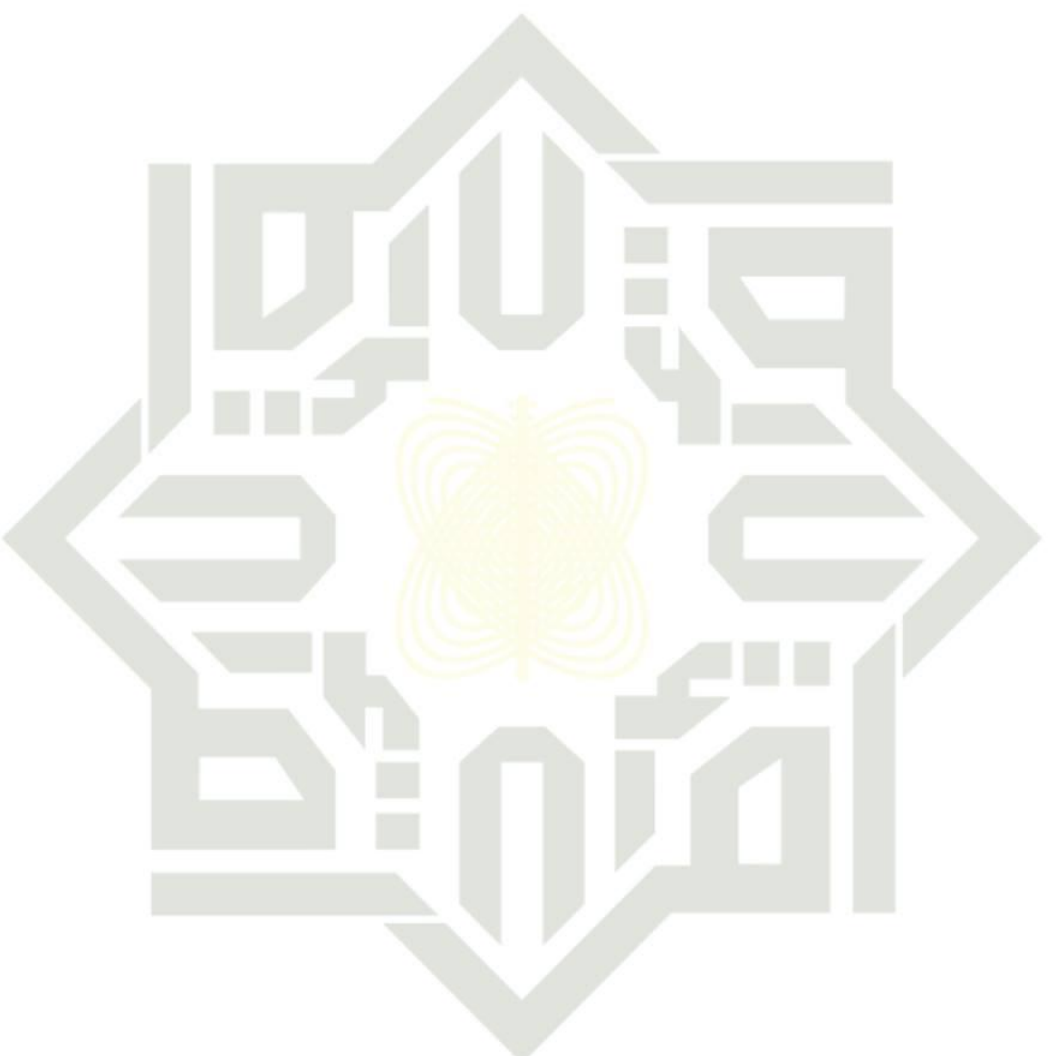


DIKELUARKAN DI : AIR TIRIS
 PADA TANGGAL : 21 JANUARI 2021
 CAMAT KAMPAR

AL KAUTSAR, S.STP
 PEMBINA TK.I
 NIP.19821214 200112 1 001

Tembusan : disampaikan kepada Yth :

1. Kepala Desa Tanjung Berulak
2. Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Kerjasama dan Alumni Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau di Pekanbaru.
3. Yang Bersangkutan.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
KECAMATAN KAMPAR
KANTOR DESA TANJUNG BERULAK
 Alamat : Dusun II Tg. Berulak
 Kode Pos : 28461

Tg. Berulak, 26 Januari 2021

Nomor : 145/TB-I/2021/04
 Lampiran : -
 Perihal : **Izin Kegiatan Riset / Pra Riset
 Dan Pengumpulan Data Skripsi**

Kepada Yth,
 Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan,
 Kerjasama dan Alumni
 Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau

Di –
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr, Wb.


Dengan Hormat,

Sehubungan dengan Rekomendasi dari Kecamatan Kampar, Nomor : 070/I/2021/17 Tanggal 21 Januari 2021 dan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik, Nomor : 070/BKBP/2021/32 Tanggal 21 Januari 2021 tentang Pelaksanaan Kegiatan Riset / Pra Riset dan Pengumpulan data untuk Bahan Skripsi, pada dasarnya kami tidak keberatan dan menyetujui melakukan Pengumpulan Data di Masjid Djami' Desa Tanjung Berulak Kec. Kampar Kab. Kampar oleh Mahasiswa Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau :

Nama : SUCI AMALIA
 Nim : 11730323142
 Program Studi : Studi Agama - Agama
 Jenjang Pendidikan : S.1
 Alamat : Pekanbaru
 Judul Penelitian : KEPERCAYAAN MASYARAKAT TERHADAP BATU KEPALA KERBAU DI MASJID DJAMI' DI DESA TANJUNG BERULAK KABUPATEN KAMPAR
 Lokasi : DESA TANJUNG BERULAK KABUPATEN KAMPAR

Demikian Izin Pengumpulan Data ini diberikan kepada yang bersangkutan , agar digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb.

Kepala Desa Tanjung Berulak

ADRIAN, S. Tp

BIOGRAFI PENULIS



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama : Suci Amalia

Tempat/Tgl. Lahir : Santul, 30 April 1999

Pekerjaan : Mahasiswi

Alamat : Santul Desa Sungai Jalam

No. HP/Email : 083894795247
asuci3348@gmail.com

Nama Orang Tua :

Ayah : M. Yak'ub

Ibu : Nurhida



Rwayat Pendidikan:

1. SDN 001 Kampar Utara : Lulus Tahun 2009
2. SMPN 001 Kampar Utara : Lulus Tahun 2012
3. SMAN 001 Kampar Utara : Lulus Tahun 2017

Pengalaman Organisasi:

1. Anggota HMJ Studi Agama-Agama periode 2018-2019
2. Anggota Sema Fakultas Ushuluddin periode 2020-2021

Motto hidup : “Jangan pernah lewatkan shalat. Karena ada jutaan manusia di alam kubur yang ingin dihidupkan kembali hanya untuk bersujud kepada Allah sekali lagi